



**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGGUNAKAN MEDIA
GAMBAR TOKOH PAHLAWAN REPUBLIK INDONESIA PADA
ANAK KELOMPOK A2 DI TK DHARMA INDRIA II**

SKRIPSI

Oleh

NOVI HERAWATI

NIM 130210205043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI MEDIA
GAMBAR TOKOH PAHLAWAN REPUBLIK INDONESIA PADA
ANAK KELOMPOK A2 DI TK DHARMA INDRIA II**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana pendidikan

Oleh

NOVI HERAWATI

NIM 130210205043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi Muhammad Saw yang telah membawa ummatnya ke jalan yang lurus. Segala ketulusan, keikhlasan, kupersembahkan karya ilmiah ini kepada :

- 1) Orang tuaku tercinta. Terima kasih atas do'a, dukungan dan motivasi yang tiada hentinya diberikan kepada saya selama ini;
- 2) Guru-guruku sejak TK sampai dengan Perguruan Tinggi. Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, keterampilan, dan do'a yang diberikan selama ini;
- 3) Almamater Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”*)

(HR. Turmudzi)



* <http://uzumet.blogspot.co.id/2014/12/motto-hidup-berdasarkan-al-quran-dan.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novi Herawati

NIM : 130210205043

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Media Gambar Tokoh Pahlawan Republik Indonesia Pada Anak Kelompok A2 di TK Dharma Indria II” adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali kutipan yang saya sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.


Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar.

Jember, 12 Mei 2017

Novi Herawati

NIM 130210205043

SKRIPSI
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI MEDIA
GAMBAR TOKOH PAHLAWAN REPUBLIK INDONESIA PADA
ANAK KELOMPOK A2 DI TK DHARMA INDRIA II



Oleh
Novi Herawati
NIM 130210205043

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Dra. Khutobah, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Media Gambar Tokoh Pahlawan Republik Indonesia Pada Anak Kelompok A2 di TK Dharma Indria II” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari : Jum’at

Tanggal : 12 Mei 2017

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dra. Khutobah, M.Pd.

NIP. 19561003 198212 2 001

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

NIP. 19610729 198802 2 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Nuriman, Ph.D.

NIP. 19650601 19302 1 001

Drs. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 19590520 198602 1 001

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Media Gambar Tokoh Pahlawan Republik Indonesia Pada Anak Kelompok A2 Di TK Dharma Indria II. Novi Herawati; 130210205043; 49 halaman ; Program Studi S1 PG-PAUD; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan berfikir anak melalui panca indera untuk memperoleh informasi-informasi, gagasan baru dan ide-ide sebagai pengetahuan anak agar dapat hidup di dalam masyarakat sehingga dapat berfikir logis dan dapat memecahkan masalah. Perkembangan kemampuan kognitif pada anak usia dini masuk dalam perkembangan berfikir pra-operasional konkret.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi awal di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember bahwa kemampuan kognitif anak di kelompok A2 rendah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi dan semangat belajar anak, dan guru belum menggunakan media dalam mengajarkan. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak adalah menerapkan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia. Media gambar tokoh pahlwan Republik Indonesia dipilih karena dapat menjelaskan informasi kepada anak, menarik, efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimanakah penggunaan media gambar tokoh pahlwan Republik Indonesia dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II ? dan 2) bagaimanakah peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media gambar tokoh pahlwan Republik Indonesia pada anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II ?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah 1) mendeskripsikan penggunaan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II dan 2) meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui

media gambar tokoh pahlwan Republik Indonesia pada anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II.

Subjek penelitian adalah anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart dengan 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Tindakan penelitian menggunakan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan Siklus II. Siklus I menggunakan 6 tokoh dengan membagi menjadi 3 kelompok dan guru menunjuk ke tiap kelompok. Pada siklus I anak-anak masih kurang optimal dalam memahami mengenai tokoh pahlawan Republik Indonesia hal ini disebabkan kurang dikenalnya tokoh pahlawan Republik Indonesia, maka dari itu diadakan siklus II dengan lebih memfokuskan terhadap tokoh Pahlawan Republik Indonesia yang banyak dikenal oleh anak. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia bisa meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Anak-anak dapat mengelompokkan, menyebutkan dan menunjukkan nama-nama dan asal tokoh pahlawan Republik Indonesia dengan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I yaitu 67,61 dan pada siklus II nilai rata-rata mencapai 76,19.

Saran bagi guru hendaknya dapat menggunakan media gambar dalam pembelajaran agar anak termotivasi untuk belajar sehingga minat anak bisa tumbuh. Hendaknya guru dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan kognitif anak menggunakan media yang lebih bervariasi lagi.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Gambar Tokoh Pahlawan Republik Indonesia Pada Anak Kelompok A2 Di TK Dharma Indria II” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak karena itu disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
- 3) Dr. Nanik Yulianti, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember selaku dosen Pembimbing II
- 4) Dra. Khutobah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PG PAUD Universitas Jember, juga selaku dosen pembimbing I;
- 5) Drs. Syarifuddin, M.Pd. selaku dosen penguji;
- 6) Seluruh dosen Program Studi PG PAUD Universitas Jember;
- 7) Kepala sekolah, guru-guru, dan anak kelompok A2 TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember;
- 8) Orang tua dan keluarga besar saya di Jombang;
- 9) Kos ABG Kalimantan, teman-teman mahasiswa PG PAUD angkatan 2013
- 10) Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan, dan motivasi yang mereka berikan mendapat balasan dari Allah Swt. Saya menyadari skripsi ini tidak lepas dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut segala kerendahan hatu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya akademisi lingkungan Universitas Jember.

Jember, 03 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kemampuan Kognitif	6
2.1.1 Pengertian Kognitif	6
2.1.2 Tahap-tahap Perkembangan Kemampuan Kognitif	7
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini	9
2.2 Media Pembelajaran	11
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran	11
2.2.2 Fungsi Media Pembelajaran	12

2.2.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran	13
2.2.4 Pemilihan Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini	14
2.3 Penelitian yang Relevan	15
2.4 Kerangka Berfikir	16
2.5 Hipotesis Tindakan	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2 Subjek Penelitian	18
3.3 Definisi Operasional	18
3.3.1 Kemampuan Kognitif	18
3.3.2 Media Gambar	19
3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian	19
3.5 Prosedur Penelitian	21
3.5.1 Pra Siklus `	22
3.5.2 Siklus I	22
3.5.3 Siklus II	24
3.6 Metode Pengumpulan Data	26
3.6.1 Observasi	26
3.6.2 Dokumentasi	27
3.6.3 Wawancara	27
3.6.7 Tes	28
3.7 Analisis Data	28
3.7.1 Langkah Analisis	28
3.7.2 Kriteria Penilaian	29
3.7.3 Kriteria Keberhasilan	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Sekolah	31
4.2 Jadwal Penelitian	31
4.3 Pelaksanaan Penelitian	31
4.3.1 Pra Siklus	31
4.3.2 Siklus I	32

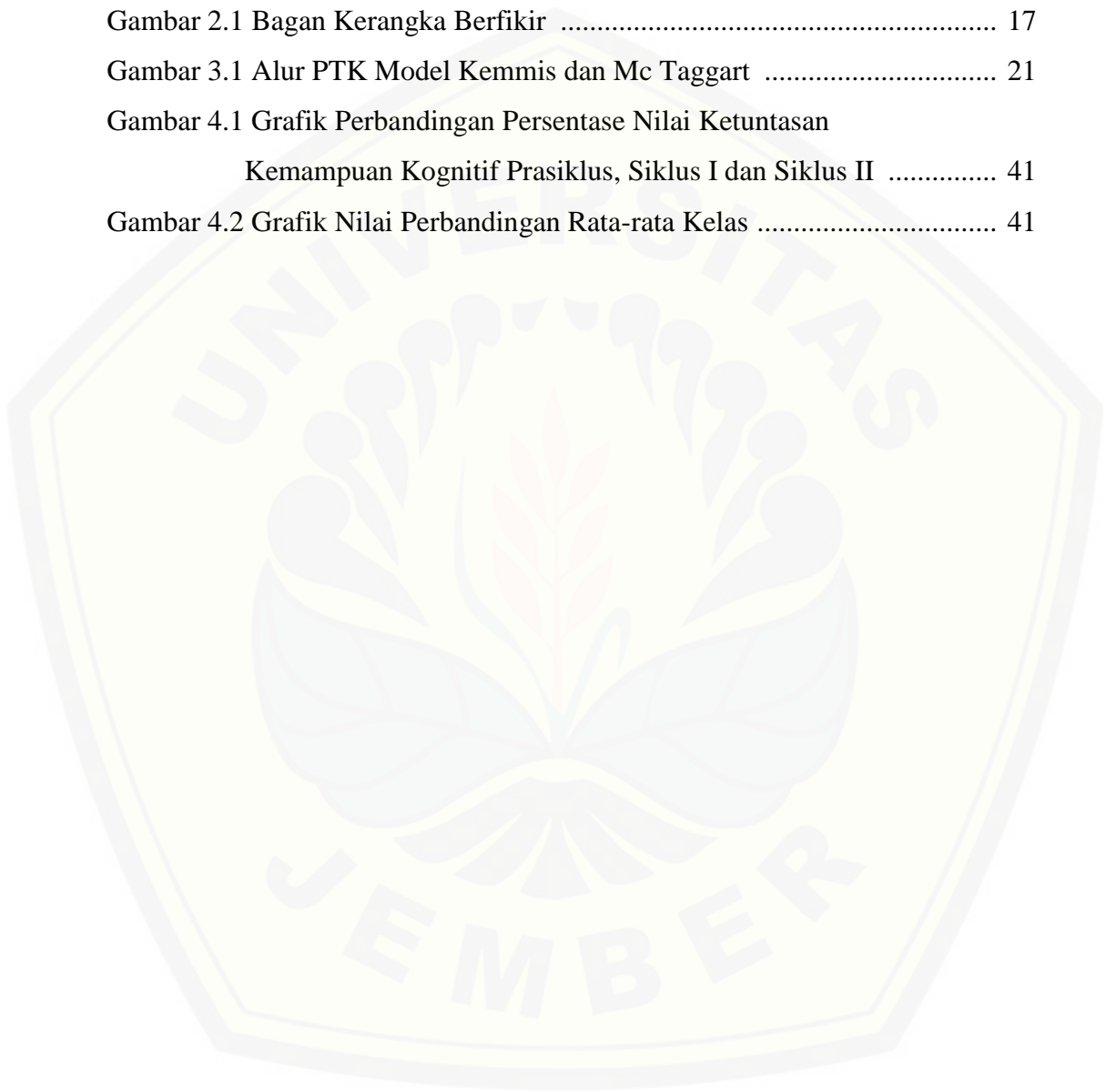
4.3.3 Siklus II	35
4.4 Hasil Penelitian	38
4.4.1 Analisis Data Penelitian	38
4.4.2 Perbandingan Nilai Kemampuan Kognitif Anak Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	40
4.5 Pembahasan	42
4.6 Temuan Penelitian	44
4.6.1 Temuan Siklus I	44
4.6.2 Temuan Siklus II	45
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Kemampuan Kognitif	30
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	31
Tabel 4.2 Persentase Hasil Belajar Anak Prasiklus	38
Tabel 4.3 Persentase Hasil Belajar Anak Siklus I	39
Tabel 4.4 Persentase Hasil Belajar Anak Siklus II	39
Tabel 4.5 Peningkatan kemampuan Kognitif Anak Pada Masing-masing Siklus	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	17
Gambar 3.1 Alur PTK Model Kemmis dan Mc Taggart	21
Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Persentase Nilai Ketuntasan Kemampuan Kognitif Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	41
Gambar 4.2 Grafik Nilai Perbandingan Rata-rata Kelas	41



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	50
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	52
Lampiran C. Lembar Observasi Kegiatan Guru	53
Lampiran D. Pedoman Wawancara	55
Lampiran E. Hasil Wawancara	57
Lampiran F. Pedoman Tes	68
Lampiran G. Media Gambar Tokoh Pahlawan RI	82
Lampiran H. Lembar Kerja Anak	83
Lampiran I. Kegiatan Pembelajaran	85
Lampiran J. Surat Izin Penelitian	88
Lampiran K. Surat Bukti Penelitian	89
Lampiran L. Biodata	90

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini akan memaparkan tentang pendahuluan yang berkaitan dengan ruang lingkup atau objek yang dijadikan gambaran umum dalam penelitian. Pendahuluan dalam penelitian ini meliputi: 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian yang akan dilaksanakan

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang luas dengan berbagai macam suku dan budayanya. Beragam adat, budaya, agama dan suku terdapat di Negara Indonesia. Negara Indonesia telah merdeka sejak 71 tahun yang lalu. Banyak tokoh-tokoh dalam kemerdekaan yang telah berjasa untuk memerdekakan bangsa Indonesia ini. Para pahlawan yang telah berjuang dengan segenap rasa cinta terhadap bangsa dan pengorbanan yang telah diberikan sungguh patut harus kita kenang jasa para pahlwan Republik Indonesia. Jika dihitung dari keseluruhan mulai dari pulau, provinsi, kota, kabupaten dan kecamatan tentu sangat banyak sekali pahlawan Republik Indonesia yang telah memerdekakan Negara Indonesia.

Dalam dunia pendidikan pahlawan Republik Indonesia harusnya sudah dikenal oleh anak sejak usia dini. Apalagi pahlawan nasional yang salah satu diantara nama mereka diperingati setiap tahun, seperti hari Kartini dan hari pendidikan.

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Usman (2005:5) berpendapat bahwa suatu sistem pendidikan yang baik harus mempunyai tiga tujuan, salah satunya yaitu memberi kesempatan kepada semua orang untuk bebas dan mudah memperoleh sumber belajar pada setiap saat. Aspek dari tujuan tersebut adalah belajar. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Apalagi jika belajar mengenang jasa para pahlawan Republik Indonesia.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003, sistem pendidikan di Indonesia sekarang terdiri dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi yang keseluruhannya merupakan satuan sistematis.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau informal. PAUD pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanan (TK), raudatul athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. PAUD pada jalur pendidikan non formal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga dan yang diselenggarakan oleh lingkungan masyarakat dimana ia tinggal. (Trianto, 2011:4)

Dalam pendidikan anak usia dini ada 5 aspek yang perlu dikembangkan oleh pendidik kepada anak. Lima aspek tersebut yaitu aspek moral & agama, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek sosial-emosional dan aspek bahasa.

Pada dasarnya pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar, melalui panca inderanya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatkannya tersebut anak akan dapat melangsungkan hidupnya menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk hidup Tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain (Susanto, 2011:48)

Pengembangan kognitif pada anak usia dini dalam mengenang jasa para pahlawan Republik Indonesia khususnya pahlawan Nasional dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan. Salah satu kegiatan anak yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak adalah dengan media gambar yang dapat menarik perhatian anak.

Menurut Heinich, dkk (dalam Badru, dkk., 1993:4.4) media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan jamak dari

kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Mereka mencontohkan media ini dengan film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), computer, dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Minat belajar anak dapat tumbuh dengan adanya penggunaan media pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan wahana dalam menyampaikan informasi/pesan pembelajaran pada anak. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar, diharapkan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar anak. Oleh karena itu, guru menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan yang hendak dicapai.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran di TK bisa menggunakan banyak metode. Salah satunya yaitu dengan media gambar. Guru sebagai pendidik harus benar-benar dapat memilih media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak, supaya mereka merasa bahwa belajar tidak merupakan suatu beban. Serta dapat menggali suatu potensi yang ada pada anak secara optimal.

Bermula dari latar belakang tersebut di atas, maka untuk menstimulasi kecerdasan anak dapat dilakukan dengan penggunaan media gambar. Suatu belajar mengajar akan berhasil apabila yang disampaikan bisa dimengerti oleh anak dan anak merasa senang dengan cara guru dalam menyampaikan materi belajar. Untuk itu peneliti mengambil judul “Peningkatan kemampuan kognitif melalui media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia pada anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II Jember”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimanakah penggunaan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II ?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia pada anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- 1.3.1 Mendeskripsikan penggunaan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II
- 1.3.2 Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia pada anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah

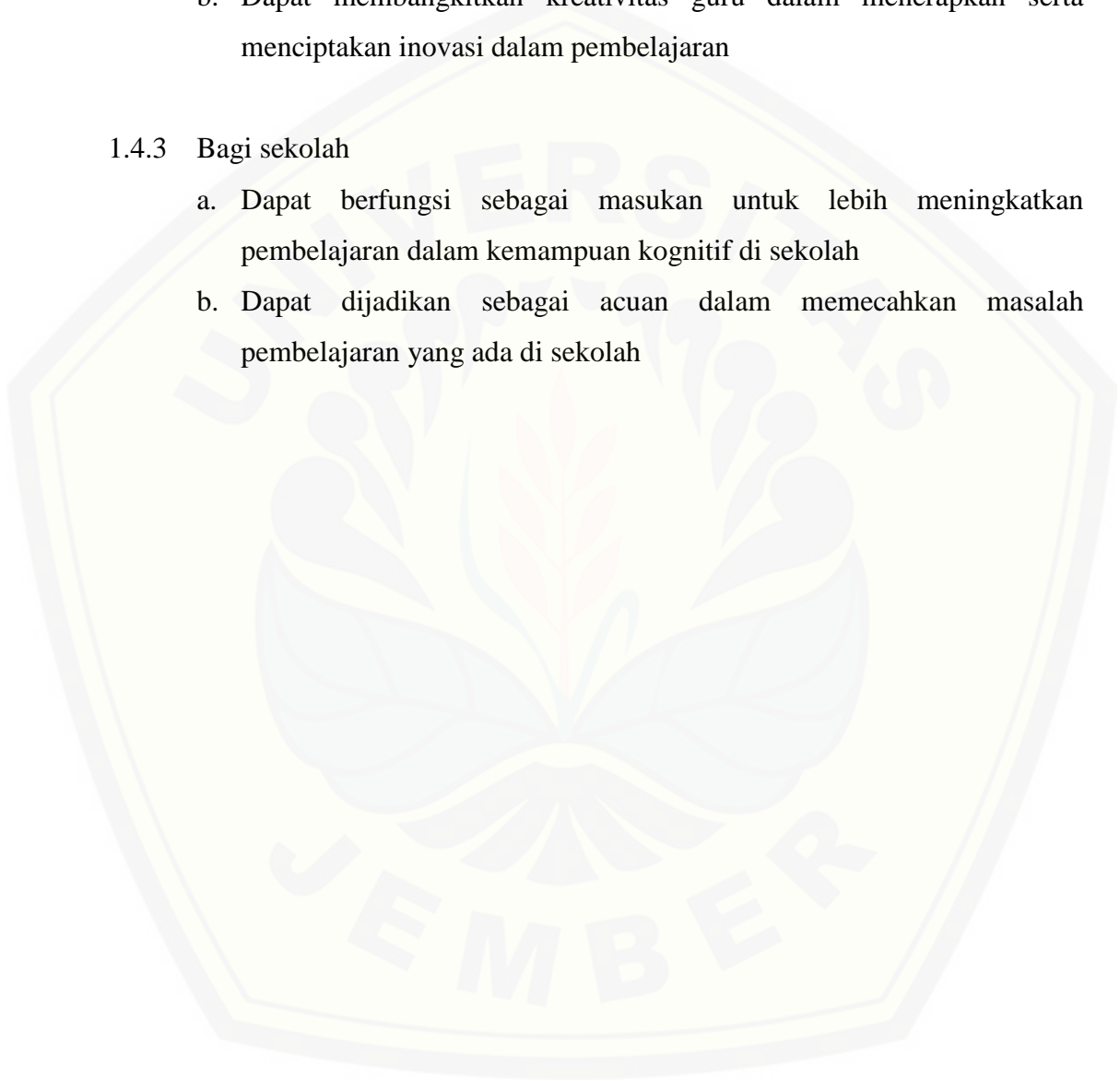
- 1.4.1 Bagi Anak
 - a. Melalui media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia ini anak dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya
 - b. Melalui media gambar anak-anak dapat mengenal tokoh-tokoh pahlawan Republik Indonesia
 - c. Dengan adanya media gambar ini anak akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas

1.4.2 Bagi Guru

- a. Dapat digunakan sebagai alternative pembelajaran untuk meningkatkan kognitif anak
- b. Dapat membangkitkan kreativitas guru dalam menerapkan serta menciptakan inovasi dalam pembelajaran

1.4.3 Bagi sekolah

- a. Dapat berfungsi sebagai masukan untuk lebih meningkatkan pembelajaran dalam kemampuan kognitif di sekolah
- b. Dapat dijadikan sebagai acuan dalam memecahkan masalah pembelajaran yang ada di sekolah



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 ini akan memaparkan kajian pustaka yang terkait dengan masalah penelitian yang akan dikaji. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi : 2.1 Kemampuan kognitif; 2.2 Media pembelajaran; 2.3 Penelitian yang relevan; 2.4 Kerangka berfikir; dan 2.5 Hipotesis tindakan

2.1 Kemampuan Kognitif

2.1.1 Pengertian Kognitif

Kognitif merupakan suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Susanto, 2011:47). Kemampuan kognitif merupakan kemampuan dimana anak berfikir secara sistematis logis yang diperolehnya melalui informasi-informasi dan ide-idenya yang realistis serta menyangkut kecerdasan seseorang dalam memecahkan suatu masalah. Kemampuan ini selanjutnya berkembang menjadi kemampuan sistematis logis. Perkembangan berfikir anak menentukan apakah anak sudah mampu memahami lingkungannya secara logis dan realistis. Semakin berkembang kemampuan kognitifnya, pemahaman anak mengenai obyek, orang, serta peristiwa-peristiwa dilingkungannya akan semakin berkembang secara akurat (Rustiyanti, 2014:25).

Menurut Gardner (dalam Quroisin, 2015:19) mengemukakan bahwa kognitif adalah kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipakan karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan atau lebih, serupa akan tetapi tidak sama. Fadlilah (2012:102) mengemukakan bahwa kognitif suatu tindakan mengenal atau memikirkan situasi dimana tingkah laku itu terjadi. Sujiono (2012:78) juga berpendapat bahwa kemampuan kognitif mengacu pada perkembangan anak dalam berfikir dan kemampuan untuk memberi alasan.

Perkembangan kognitif merupakan perkembangan dari pikiran (Minnet dalam Gunarti, dkk., 2010:2.24). Sejak anak dilahirkan pikiran yang dimiliki anak sudah

berfungsi sehingga perlu diasah dan dilatih agar dapat terus berkembang. Anak yang pikirannya berkembang lebih cepat kemampuan kognitifnya akan berkembang lebih optimal. Berkembangnya kemampuan kognitif ini akan memudahkan anak menguasai pengetahuan luas. Kemampuan kognitif dapat dilewati anak melalui tahapan perkembangan yang ditandai dengan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh anak. Dogne (dalam Gunarti, dkk., 2010:2.26) menyatakan perkembangan kemampuan kognitif untuk anak usia dini memiliki tujuan yaitu, belajar melalui pemecahan masalah, berfikir logis dan berfikir menggunakan symbol.

Disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa kemampuan kognitif merupakan kemampuan berfikir. Dengan berfikir anak mendapatkan ide-ide untuk bernalar. Selain kemampuan berfikir, kemampuan kognitif juga sebagai pengetahuan anak dalam memecahkan masalah dengan lingkungannya, dengan demikian melalui perkembangan kognitif anak mampu melakukan eksplorasi disekitarnya melalui panca indera.

2.1.2 Tahap-tahap Perkembangan Kemampuan Kognitif

Piaget berpendapat bahwa, anak pada rentang usia ini masuk dalam perkembangan berfikir pra-operasional konkret. Pada saat ini sifat egosentris pada anak semakin nyata. Anak memiliki perspektif yang berbeda dengan orang lain yang berbeda di sekitarnya (Susanto, 2011:49). Dengan demikian, melalui perkembangan kognitif, fungsi berfikir dapat digunakan dengan cepat dan tepat dalam mengatasi suatu situasi untuk memecahkan suatu masalah.

Menurut Piaget (dalam Trianto, 2011:16) terdapat empat tahap dalam perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini yaitu tahap sensorimotor (0-2 tahun), tahap praoperasional (2-7 tahun), tahap operasional konkret (7-11 tahun), tahap operasional formal (dimulai usia 11 tahun). Uraian dari tahap-tahap perkembangan kemampuan kognitif sebagai berikut :

- a. Tahap Sensorimotor

Tahap sensorimotor dimulai sejak umur 0-2 tahun dan anak masih bersifat egosentris. Pertumbuhan kemampuan anak tampak dari kegiatan motorik dan persepsinya yang sederhana. Tahap sensorimotor ini anak lebih banyak menggunakan gerak reflex dan inderanya untuk berinteraksi dengan lingkungan. Menurut Budiningsih (2004:37) ciri pokok perkembangannya berdasarkan tindakan, dan dilakukan langkah demi langkah, kemampuan yang dimiliki antara lain :

- a. Melihat dirinya sendiri sebagai makhluk yang berbeda dengan objek disekitarnya
- b. Mencari rangsangan melalui sinar lampu dan suara
- c. Suka memperhatikan sesuatu lebih lama
- d. Mendefinisikan sesuatu dengan memanipulasinya
- e. Memperhatikan objek sebagai hal yang tetap lalu ingin merubah tempatnya.

b. Tahap Praoperasional

Tahap praoperasional dimulai dari usia 2-7 tahun. Tahap ini anak mulai menunjukkan berfikir secara jelas, anak mulai mengenali beberapa symbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar. Menurut Budiningsih (2004:37-38) karakteristik tahap ini adalah:

- a. Self counter nya sangat menonjol.
- b. Dapat mengklasifikasikan objek pada tingkat dasar secara tunggal dan mencolok.
- c. Mampu mengumpulkan barang-barang menurut kriteria, termasuk kriteria yang benar.
- d. Dapat menyusun benda-benda secara berderet, tetapi tidak dapat menjelaskan perbedaan antara deretan.

c. Tahap Operasional Konkret

Tahap operasional konkret dimulai dari usia 7-11 tahun. Pada tahap ini anak mulai mengembangkan proses berfikir secara sistematis, namun anak masih belum dapat mengacu pada obyek-obyek yang konkret. Anak dapat memecahkan persoalan sederhana yang bersifat konkret dan anak dapat memahami pernyataan, seperti anak-anak dapat menyelesaikan tugas-tugas menggabungkan, memisahkan menyusun, menderetkan, melipat, dan membagi. Ciri pokok perkembangan pada tahap ini adalah anak

sudah mulai menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis, dan ditandai adanya reversible dan kekekalan. Anak telah memiliki kecakapan berpikir logis, akan tetapi hanya dengan benda-benda yang bersifat konkret.

d. Tahap Operasional Formal

Tahap operasional formal dimulai dari usia 11 tahun. Tahap ini anak sudah mampu berfikir secara deduktif, induktif, menganalisis, mensintesis, mampu berfikir abstrak dan berfikir reflektif serta memecahkan berbagai persoalan yang ada. Anak mampu menggunakan pola berfikir “kemungkinan”. Pemikiran anak sudah tidak terbatas pada benda-benda dan kejadian yang terjadi di depan matanya, pemikiran anak terbatas dari kejadian langsung seperti anak dapat menjumlahkan dan mengurangi angka.

2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

Perkembangan kognitif anak menunjukkan perkembangan dari cara berpikir anak. Ada faktor yang berperan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar, sebagian besar aktivitas belajar anak selalu berhubungan dengan mengingat dan berfikir (Mulyasa, 2012:25).

Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif menurut Susanto (2011:59) diantaranya adalah faktor hereditas atau keturunan, faktor lingkungan, faktor kematangan, faktor pembentukan, dan faktor minat dan bakat, serta faktor kebebasan. Uraian faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif ialah sebagai berikut :

a. Faktor hereditas atau Keturunan

Teori hereditas atau nativisme yang dipelopori oleh seorang ahli filsafat Schopenhauer, mengemukakan bahwa manusia yang lahir sudah membawa potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan (www.rabiatul.com). Taraf intelegensi sudah ditentukan sejak lahir. Faktor ini berupa warisan atau keturunan dari orang tua. Potensi anak dibawa dari sejak anak dilahirkan dan tidak dapat dipengaruhi

oleh lingkungan. Potensi anak tidak akan berkembang secara optimal apabila lingkungan tidak memberikan kesempatan untuk berkembang. Peranan lingkungan sangat menentukan perkembangan kognitif anak.

b. Faktor Lingkungan

Teori lingkungan atau empirisme dipelopori oleh John Locke. Locke berpendapat bahwa, manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada tulisan atau noda sedikitpun. Teori ini dikenal luas dengan sebutan teori Tabula rasa. Menurut John Locke, perkembangan manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungannya. Berdasarkan pendapat Locke, taraf intelegensi sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya (www.robiatul.com).

Pengalaman dan pengetahuan anak yang didapat dari lingkungan sangat mempengaruhi intelegensinya. Lingkungan ini terdiri atas lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

c. Faktor Kematangan

Faktor kematangan ini berhubungan erat dengan fisik dan psikis. Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan berhubungan erat dengan usia kronologis (usia kalender) (www.robiatul.com). Perkembangan yang dialami anak akan membawa kearah kematangan. Faktor kematangan ini adalah urutan perubahan yang dialami oleh individu secara teratur.

d. Faktor Pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan diluar diri seseorang yang memengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar). Sehingga manusia berbuat intelegensi karena untuk mempertahankan hidup ataupun dalam bentuk penyesuaian diri.

e. Faktor Minat dan Bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Adapun bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat seseorang akan memengaruhi tingkat kecerdasannya. Artinya seseorang yang memiliki bakat tertentu, maka akan semakin mudah dan cepat mempelajarinya.

f. Faktor Kebebasan

Kebebasan yaitu keleluasaan manusia untuk berfikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa manusia dapat memilih metode metode tertentu dalam memecahkan masalah masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.

Berdasarkan penjelasan uraian diatas, faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan kognitif pada anak usia dini adalah faktor lingkungan. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan meliputi dua cakupan. Yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

2.2 Media Pembelajaran

2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh guru agar kegiatan dalam pembelajaran berlangsung secara efektif. Sadiman (2006: 7) Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Briggs (dalam Sadiman 2006: 6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Menurut Trianto (2010: 199) Media sebagai komponen strategi pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, dan materi yang ingin disampaikan

adalah pesan pembelajaran, dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar.

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian media, dapat disimpulkan bahwa media merupakan media/alat yang berisi pesan agar dapat merangsang, menarik minat siswa untuk belajar sehingga proses pembelajaran bias berjalan efektif sesuai harapan.

2.2.2 Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah metode yang digunakan dalam rangka lebih memudahkan interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan, motivasi, stimulus dan minat kegiatan belajar mengajar. Media berfungsi untuk instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa. Fungsi -fungsi media pembelajaran menurut Levie dan Lentz (dalam Arsyad, 2007: 16-17), khususnya untuk media visual adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif, yaitu melihat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Dari gambar dan lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- c. Fungsi kognitif, lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris, yaitu media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Sudjana dan Rivai (dalam Sundayana, 2013:8) menyatakan bahwa media mempunyai fungsi, sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, media pengajaran, alat untuk melengkapi proses belajar mengajar, membantu siswa dalam menangkap pengertian yang disampaikan oleh guru, dan sebagai alat untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa.

Beberapa fungsi media pengajaran dalam proses belajar siswa menurut Sudjana dan Rivai (2002: 2) antara lain :

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik,
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran,
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam proses penyampaian pembelajaran agar diterima dengan baik oleh peserta didik.

2.2.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Latif, dkk (2013:152) jenis media pembelajaran dibagi menjadi 3 yaitu media visual, media audio, dan media audio-visual. Media visual membantu para siswa untuk melihat langsung materi yang sedang diajarkan. Contohnya foto/gambar, grafik, bagan, dan lain sebagainya. Media audio membantu para siswa untuk mengalami pengalaman langsung dalam proses pembelajaran dengan mendengar penjelasan materi atau contoh dari materi yang dijelaskan lewat audio, meliputi radio, tape recorder, telepon, dan laboratorium bahasa. Media audio-visual merupakan gabungan dari kedua media pembelajaran. Contoh dari media audio-visual adalah film atau video pendek yang memiliki suara.

Jenis media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan media visual. Media visual paling sering digunakan oleh guru untuk membantu

menyampaikan isi dari tema yang sedang dipelajari anak, misalnya gambar pahlawan, gambar binatang. Rudy Brets (dalam Sundayana, 2013:14) menyatakan bahwa media visual dibedakan menjadi dua, yaitu media visual gerak dan media visual diam. Contoh dari media visual gerak adalah film bisu yang merupakan sebuah film tanpa suara sebagai pendukung, sedangkan contoh media visual diam adalah gambar atau foto.

2.2.4 Pemilihan Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini

Pemilihan media pembelajaran untuk anak usia dini merupakan hal yang sangat penting. Apalagi jika guru tidak memahami tentang media yang tepat untuk anak didiknya. Untuk itu diperlukan pengetahuan, wawasan dan keterampilan guru agar media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak.

Sundayana (2013:16) menyatakan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran diantaranya :

- a. Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran
- b. Kemudahan dalam memperoleh media yang akan digunakan
- c. Keterampilan guru dalam menggunakannya
- d. Tersedia waktu menggunakannya
- e. Sesuai dengan taraf berfikir siswa

Pembelajaran yang efektif dan tepat sesuai dengan anak harus mempertimbangkan banyak hal. Menurut Latif, dkk (2013:155) dalam pemilihan media pembelajaran untuk anak usia dini, yang harus dipertimbangkan, yaitu media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak, didasarkan asas manfaat, didasarkan pada kajian edukatif, media pembelajaran hendaknya relevansi dan sesuai dengan dunia anak.

Arsyad (2007:67) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran diantaranya :

- a. Penyajian media harus lebih terstruktur dan terorganisasi.
- b. Media yang dipilih dapat menarik minat dan perhatian anak.

- c. Guru merasa sudah akrab dengan media tersebut seperti; papan tulis, dan media-media yang disediakan oleh guru.
- d. Tersedia waktu untuk menggunakannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut media pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini adalah media berbasis visual. Media visual lebih mudah diterapkan untuk anak, dimana anak akan memiliki ketertarikan dalam pembelajaran sehingga tidak akan bosan.

2.3 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh sudarni (2015) menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan kognitif dengan menggunakan media kartu angka, hal ini dibuktikan dari pemerolehan nilai prasiklus yaitu anak yang mampu atau tuntas sebesar 29,53%, setelah diadakan penelitian pada siklus I meningkat menjadi 57,81%, kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II dan hasilnya anak mampu atau tuntas sebesar 86,40%.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Amirotul (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran bahasa pada awal observasi sebesar 35,52%. Pada siklus I meningkat menjadi sebesar 47,36%. Pada siklus II meningkat lagi menjadi sebesar 79,60%.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Siti (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka 1-20. Pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase dalam setiap siklus di pembelajaran yang diterapkan.

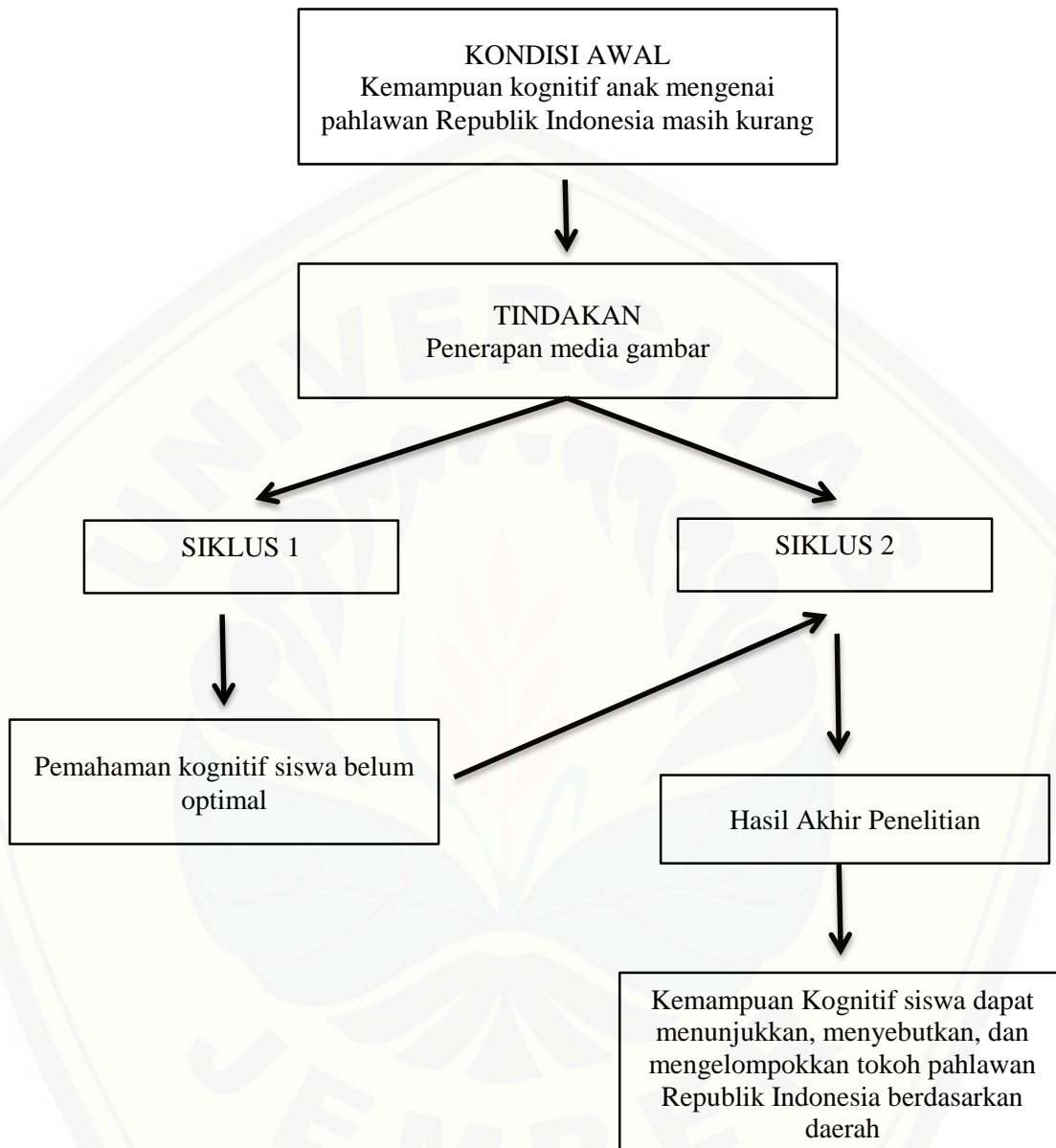
2.4 Kerangka Berpikir

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan eksplorasi disekitarnya melalui panca indera. Sehingga anak mampu mengenal benda yang ada di sekitarnya. Bahkan anak akan mampu menyebutkan apa saja yang telah dilihat. Meningkatkan kemampuan kognitif perlu adanya stimulasi agar kemampuan kognitif yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal.

Penggunaan media merupakan salah satu metode pembelajaran guru untuk menarik perhatian siswanya. Salah satu penggunaan media yang mudah digunakan oleh guru yaitu media visual berupa gambar. Untuk anak usia dini gambar merupakan bentuk nyata yang dapat menarik perhatian anak agar tidak bosan menerima pembelajaran. Dengan media gambar anak dapat melihat secara langsung dan dapat mengenal gambar yang ditunjukkan.

Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media gambar. Media gambar untuk anak usia dini harus lebih diperhatikan oleh guru, karena pemilihan media gambar yang tepat sangat berpengaruh terhadap kemampuan yang akan ditingkatkan oleh anak tersebut. Demikian pemilihan media gambar telah dijelaskan pada teori sebelumnya.

Hubungan antara kemampuan kognitif anak dengan media gambar yaitu dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak terutama anak yang belum mengenal tokoh pahlawan Republik Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perubahan yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak. Berikut ini adalah bagan kerangka berfikir untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : jika guru menerapkan media gambar dalam embelajaran maka kemampuan kognitif anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II Jember akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman penelitian. Metode penelitian yang dimaksud antara lain: 3.1 Tempat dan waktu penelitian; 3.2 Subyek penelitian; 3.3 Definisi operasional; 3.4 Jenis dan rancangan penelitian; 3.5 Prosedur penelitian; 3.6 Metode pengumpulan data; dan 3.7 Teknik analisis data

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Alasan memilih tempat penelitian ini karena belum pernah diadakan penelitian di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dengan menggunakan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh anak Kelompok A2 di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah anak sebanyak 21 anak, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang diamati atau observasi (Masyud, 2012:34).

3.3.1 Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak kelompok A2 TK Dharma Indria II Jember dalam mengenal tokoh pahlawan Republik Indonesia dengan cara menyebutkan gambar yang

ditunjukkan oleh pendidik. Pendidik dalam hal ini yaitu guru. Selain dapat menyebutkan, anak juga dapat mengelompokkan tokoh pahlawan Republik Indonesia.

3.3.2 Media Gambar

Media gambar adalah alat peraga yang berupa gambar (foto). Gambar tersebut merupakan gambar para tokoh pahlawan Republik Indonesia yang berukuran 10x17 cm.

3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses dan hasil pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) dalam suatu siklus (Masyud, 2014:172).

“Menurut Carr dan Kemmis (dalam Masyud, 2014:172) bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelaah atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya guru, siswa dan atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan dari (a) praktek-praktek sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka mengenai praktek-praktek tersebut, dan (c) situasi kelembagaann tempat praktek-praktek itu dilaksanakan”

Berdasarkan pendapat di atas penelitian tindakan kelas (PTK) dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2010:137) yang menyatakan bahwa PTK terdiri dari empat proses, yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Persiapan yang dimulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, pendekatan yang akan dilakukan, subyek penelitian serta teknik dan instrument observasi disesuaikan dengan rencana.

2. Tindakan

Tindakan adalah apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan dengan harapan hasil yang diperoleh dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya sebagai realisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang mengacu pada kurikulum yang berlaku.

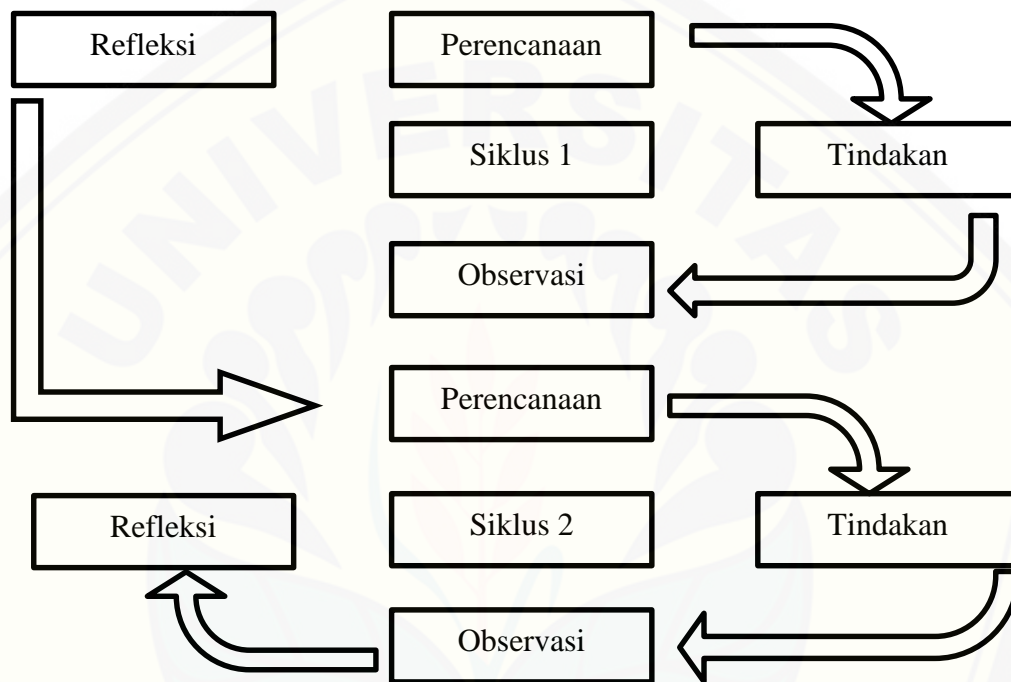
3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap peserta didik. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam tindakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria dimana hasilnya peneliti bersama guru dapat melakukan perbaikan. Melalui refleksi, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan peserta didik, metode, alat peraga maupun evaluasi.

Apabila tindakan yang dilakukan berhasil maka dapat ditarik sebuah kesimpulan, namun apabila tidak berhasil perlu adanya perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya hingga tindakan yang dilakukan benar-benar berhasil. Rancangan kegiatan pelaksanaan penelitian tersebut dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 3.1 Alur PTK Model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2010:137)

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus. Jika dalam pelaksanaan siklus pertama tindakan yang dilakukan belum mencapai hasil yang diharapkan, maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Tiap-tiap siklus yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap yaitu, : (1) tahap perencanaan (*planning*); (2) tahap pelaksanaan (*action*); (3) tahap observasi; dan (4) analisis dan refleksi.

3.5.1 Pra Siklus

Pra-siklus dilaksanakan sebelum melakukan tindakan dengan meminta izin terlebih dahulu ke pihak sekolah. Pihak sekolah yakni kepada kepala Sekolah TK Dharma Indria II. Selanjutnya barulah ke guru kelas, yakni wali kelas A2 TK Dharma Indria II. Setelah mendapat izin dari pihak kepala sekolah dan wali kelas, langkah selanjutnya adalah wawancara terhadap guru kelas A2. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi tentang penggunaan metode dan media pembelajaran di kelas dan perkembangan kemampuan kognitif anak. Selain itu dokumentasi sekolah yaitu untuk memperoleh data berupa daftar nama anak, nilai perkembangan anak kelompok A2 TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, profil sekolah dan perangkat pembelajaran yakni rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).

Setelah dilakukan observasi, diperoleh kenyataan bahwa kemampuan kognitif anak kelompok A2 masih kurang. Hal tersebut dikarenakan kurang menariknya pembelajaran dan media yang digunakan. Hasil wawancara dengan guru kelompok A2 mengatakan bahwa 57 % anak belum mampu mengenal tokoh pahlawan Republik Indonesia.

3.5.2 Siklus I

Siklus I merupakan tindakan pelaksanaan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia.

Siklus ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dikemukakan oleh pendapat Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2010:137) yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berikut uraian 4 tahapan di atas.

a. Perencanaan

Tahap ini peneliti mempersiapkan rencana tindakan yang akan dilaksanakan, antara lain.

1. Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan melakukan diskusi bersama guru;
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH);

3. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran (media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia);
 4. Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan anak yang akan digunakan saat pelaksanaan siklus I.
- b. Tindakan

Tahap ini peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran meningkatkan kemampuan konitif anak melalui media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia di TK Dharma Indria II Sumbersari jember tahun ajaran 2016/2017. Siklus ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a;
 - b) Guru melakukan apersepsi;
 - c) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dijelaskan.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru mengkondisikan anak dan membagi kelas menjadi 7 kelompok;
 - b) Guru bercakap-cakap tentang tema dan sub tema pembelajaran hari ini yaitu tentang negaraku dan anak mendengarkan penjelasan dari guru;
 - c) Guru menunjukkan dan menjelaskan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia di depan kelas dan anak-anak memperhatikan;
 - d) Anak-anak mengamati gambar media tokoh pahlawan Republik Indonesia secara seksama;
 - e) Guru mengadakan tanya-jawab kepada anak-anak di setiap kelompoknya
 - f) Setelah mengadakan Tanya jawab, guru membagikan lembar kerja siswa kepada anak-anak
 - g) Guru menjelaskan langkah-langkah cara mengerjakan lembar kerja siswa tersebut

- h) Anak-anak mulai mengerjakan sampai selesai
- 3) Kegiatan penutup
 - a) Guru menjelaskan kembali tentang materi pembelajaran;
 - b) Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran;
 - c) Guru memberikan motivasi belajar kepada anak;
 - d) Guru menutup pelajaran dengan mengajak berdoa bersama dan memberi salam.
- c. Observasi

Tahap pelaksanaan (*action*) berlangsung, dilaksanakan observasi sesuai dengan lembar observasi guru dan anak. Kaitannya dengan hal tersebut, guru kelompok A2 dan teman sejawat yang akan bertindak sebagai observer.
- d. Refleksi

Hasil refleksi merupakan keseluruhan gambaran hasil pelaksanaan tindakan. Artinya berdasarkan hasil refleksi, tindakan yang telah dilakukan pada siklus I ini berhasil atau tidak dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak pada kelompok A2, hasil analisis dan refleksi pada siklus I ini yang kemudian dijadikan acuan dalam merencanakan pelaksanaan siklus berikutnya.

3.5.3 Siklus II

Siklus II merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia.

a. Perencanaan

Tahap ini peneliti mempersiapkan rencana tindakan yang akan dilaksanakan, antara lain.

1. Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan melakukan diskusi bersama guru;
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH);

3. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran (media gambar)
 4. Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan anak yang akan digunakan saat pelaksanaan siklus I.
- b. Tindakan

Tahap ini peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran meningkatkan kemampuan konitif anak melalui media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia di TK Dharma Indria II Sumbersari jember tahun ajaran 2016/2017. Siklus ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a;
 - b) Guru melakukan apersepsi;
 - c) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dijelaskan
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru mengkondisikan anak dan membagi kelas menjadi 7 kelompok;
 - b) Guru bercakap-cakap tentang tema dan sub tema pembelajaran hari ini yaitu tentang negaraku dan anak mendengarkan penjelasan dari guru;
 - c) Guru menunjukkan dan menjelaskan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia di depan kelas dan anak-anak memperhatikan;
 - d) Anak-anak mengamati gambar media tokoh pahlawan Republik Indonesia secara seksama;
 - e) Guru mengadakan tanya-jawab kepada anak-anak di setiap kelompoknya dan memanggil anak-anak satu persatu untuk maju ke depan sambil menunjukkan gambar tokoh pahlawan yang ditanyakan oleh guru
 - f) Setelah mengadakan Tanya jawab, guru membagikan lembar kerja siswa kepada anak-anak;

- g) Guru menjelaskan langkah-langkah cara mengerjakan lembar kerja siswa tersebut;
 - h) Anak-anak mulai mengerjakan sampai selesai
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru menjelaskan kembali tentang materi pembelajaran;
 - b) Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran;
 - c) Guru memberikan motivasi belajar kepada anak;
 - d) Guru menutup pelajaran dengan mengajak berdoa bersama dan memberi salam.
- c. Observasi
- Tahap pelaksanaan (*action*) berlangsung, dilaksanakan observasi sesuai dengan lembar observasi guru dan anak. Kaitannya dengan hal tersebut, guru kelompok A2 dan teman sejawat yang akan bertindak sebagai observer.
- d. Refleksi
- Hasil refleksi merupakan keseluruhan gambaran hasil pelaksanaan tindakan. Artinya berdasarkan refleksi, tindakan yang telah dilakukan pada siklus II ini berhasil atau tidak dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak pada kelompok A2.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Berikut masing-masing uraian mengenai metode pengumpulan data.

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dalam mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sanjaya, 2009:86). Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan mengamati kegiatan guru, aktivitas anak dan kemampuan kognitif anak saat proses pembelajaran di kelas. Selain itu,

observasi ini digunakan karena dapat mengamati secara langsung aktivitas anak dan kemampuan kognitif anak selama proses pembelajaran sehingga diperoleh data yang diharapkan.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, Koran, majalah, leger nilai, agenda (Dimiyati, 2013:97-98). Dokumentasi digunakan dalam penelitian karena membutuhkan data baik secara tertulis maupun foto. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melihat, mencatat kembali data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi digunakan karena untuk mengetahui sumber data yang diperlukan. Data-data tersebut diantaranya profil sekolah, daftar nama anak, nilai hasil perkembangan anak kelompok A2 yang berkaitan dengan kemampuan kognitif anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

3.6.3 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu (Sanjaya, 2009:96). Wawancara dilakukan kepada guru kelompok A2 di TK Dharma Indria II untuk mengetahui kemampuan kognitif anak. Kemampuan kognitif anak yang dimaksud adalah pengetahuan anak mengenai tokoh pahlwan Republik Indonesia. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penerapan. Wawancara sebelum penerapan dilakukan untuk memperoleh data yang terkait dengan media dan metode yang dilakukan oleh guru dan kendala dalam proses pembelajaran. Sedangkan wawancara sesudah penerapan yaitu untuk mengetahui tanggapan guru kelas dan anak terhadap penerapan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia dalam meningkatkan kemampuan kognitif.

3.6.4 Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu (Masyud, 2014:215). Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan kognitif anak dalam mengenal tokoh pahlawan Republik Indonesia. Tes yang akan digunakan yaitu tes lisan dan tes tulisan. Tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan menunjukkan gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia (masing-masing anak diminta untuk menyebutkan nama tokoh pahlawan Republik Indonesia). Sedangkan tes tulisan dilakukan dengan cara : guru menyediakan lembar kerja siswa yang berkaitan dengan gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang paling menentukan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi guru dan anak, hasil wawancara sebelum dan sesudah pembelajaran, dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif dari data hasil tes melalui skor hasil belajar anak.

3.7.1 Langkah Analisis

- a. Merekap hasil tes unjuk kerja anak
- b. Memberi skor kepada setiap anak sesuai indikator dan kriteria penilaian yang sesuai
- c. Mengolah skor dengan rumus sebagai berikut :
 1. Analisis data individu atau anak

Menurut Masyud (2014:284), rumus analisis data individu yaitu:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

pi : prestasi individual

srt : skor riil tercapai

si : skor ideal yang dapat dicapai

2. Analisis data nilai rata-rata kelas

Menurut Magsun, dkk (1992:28) rumus nilai rata-rata kelas yaitu:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : mean (rata-rata)

X : jumlah nilai

N : banyaknya nilai (jumlah anak)

3. Rumus persentase ketuntasan belajar

Menurut Magsun, dkk (1992) untuk mengetahui persentase hasil belajar anak digunakan rumus sebagai berikut :

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan :

fr : frekuensi relative

f : frekuensi yang didapat

ft : frekuensi total

100% : konstanta

3.7.2 Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kemampuan kognitif anak melalui media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia baik secara individual maupun kelas didasarkan pada table berikut ini.

Table 3.1 Kriteria penilaian kemampuan kognitif

Kriteria	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Sumber : Masyud, 2014:289)

3.7.3 Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak yaitu :

- a. Nilai yang diperoleh anak berdasarkan hasil tes lisan dan tes tulis, jika mencapai nilai ≥ 61 , maka anak dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan kognitif,
- b. Nilai rata-rata yang diperoleh anak berdasarkan hasil tes lisan dan tulis, jika mencapai nilai ≥ 61 , maka pembelajaran dikelas dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan kognitif.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut .

5.1.1 Penggunaan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II dilakukan 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dengan cara menjelaskan sub tema dan tema, menjelaskan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia, tanya jawab, pemberian tugas dan evaluasi. Pada siklus I pemahaman anak kurang optimal hal ini disebabkan kurang dikenalnya tokoh pahlawan Republik Indonesia, maka dari itu diadakan siklus II dengan lebih memfokuskan terhadap tokoh Pahlawan Republik Indonesia yang banyak dikenal oleh anak.

5.1.2 Melalui media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia kemampuan kognitif anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II meningkat. Nilai rata-rata hasil belajar anak pada siklus I yaitu 67,61 dan pada siklus II mencapai 76,19.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang peningkatan kemampuan kognitif pada anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II melalui media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

5.2.1 Bagi guru

- a. Hendaknya guru kelas dapat menggunakan media gambar dalam pembelajaran karena dalam penelitian saya menunjukkan bahwa

kemampuan kognitif anak meningkat melalui media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia

- b. Hendaknya guru dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan kognitif anak menggunakan media yang lebih bervariasi lagi.

5.2.2 Bagi kepala sekolah

- a. Hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk menggunakan media gambar sebagai alat pendukung pembelajaran.
- b. Kepala sekolah disarankan perlu melengkapi media pembelajaran yang ada di kelas untuk digunakan dalam pembelajaran

5.2.3 Bagi peneliti lain

- a. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meneliti kemampuan kognitif menggunakan media gambar dengan menggunakan penerapan lain.
- b. Apabila peneliti lain ingin melakukan penelitian yang sejenis hendaknya memperhatikan kelebihan dan kekurangan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirotul, N. 2014. "Pemanfaatan Media Gambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok A di RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang". Tidak diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badru, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Budiningsih, A. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Rinika Cipta.
- Dimiyati, J. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana
- Gunarti, W., Suryani, L., dan Muiz, A. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka.
- Hasan, M. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Latif, M dkk. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Montolalu, dkk. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa, H.E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Masyud, S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Edisi ketiga). Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Edisi Keempat). Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Quoisin, H. 2015. "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Bentuk Geometri dengan Menggunakan Media Alam Sekitar di TK PGRI 79/03 Ngaliyan, Semarang". Tidak diterbitkan. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

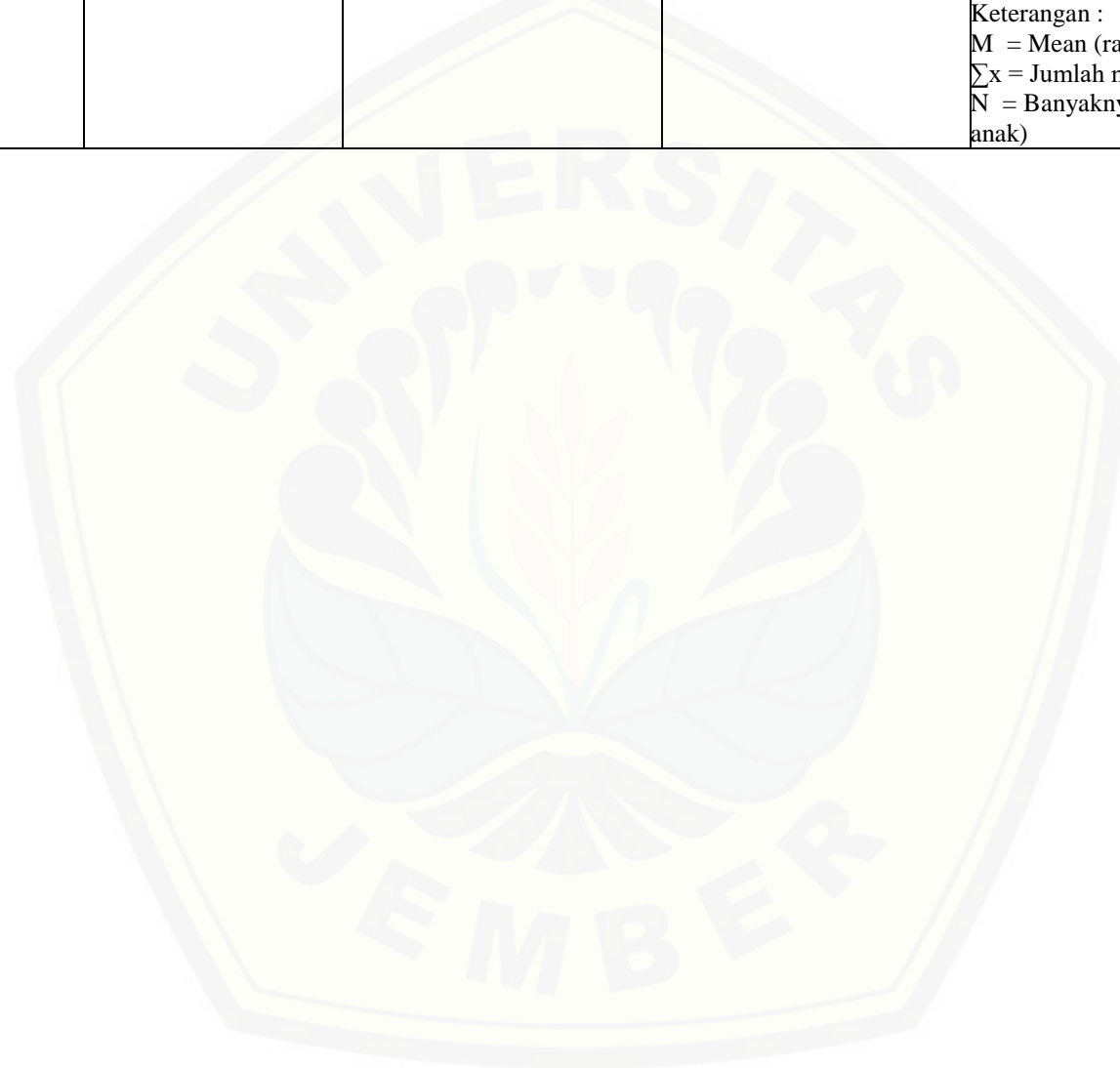
- Rustiyanti, D. 2014. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Dakon Geometri pada Anak Kelompok A di TK Arum Puspita Triharjo Pandak Bantul". Tidak diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sujiono, Y.N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sujiono, Y.N. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sadiman A. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sundayana, R. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana N & Rivai, A. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Siti, R. 2014. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelompok B Bustanul Athfal 'Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang Tahun Ajaran 2013/2014". Tidak diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sanjaya, W. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Usman, M. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Roesda karya.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan kemampuan kognitif melalui media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia pada anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II	<p>1. Bagaimanakah penggunaan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II ?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia pada anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II ?</p>	<p>1. Kemampuan kognitif</p> <p>2. Penggunaan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia</p>	<p>1. Kemampuan kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan tokoh pahlawan Republik Indonesia - Menunjukkan gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia - Mengelompokkan tokoh pahlawan Republik Indonesia <p>2. Penggunaan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan gambar - Kemenarikan media gambar 	<p>1. Subjek penelitian : Seluruh anak kelompok A2 di TK Dharma Indria II</p> <p>2. Informan : Guru kelas kelompok A2 di TK Dharma Indria II</p> <p>3. Dokumen</p> <p>4. Literature/kepuustakaan yang relevan</p>	<p>1. Penentuan daerah penelitian : TK Dharma Indria II</p> <p>2. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>3. Metode pengumpulan data :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Tes <p>4. Analisis Data :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Data kualitatif b. Data kuantitatif <p>- Analisis data individu</p> <p>Rumus :</p> $P_i = \frac{\sum s_{rti}}{\sum s_i} \times 100$ <p>Keterangan :</p> <p>P_i = Prestasi individu</p> <p>S_{rt} = Skor riil tercapai</p> <p>S_i = Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu</p> <p>- Analisis data klasikal</p> <p>Rumus :</p> $M = \frac{\sum X}{N}$	<p>Jika guru menggunakan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia maka kemampuan kognitif anak kelompok A2 TK Dharma Indria II akan meningkat</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					Keterangan : M = Mean (rata-rata) Σx = Jumlah nilai N = Banyaknya nilai (jumlah anak)	



LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**Pedoman Pengumpulan Data****B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Aktivitas belajar anak kelompok A2 TK Dharma Indria II	Anak kelompok A2 TK Dharma Indria II
2	Aktivitas guru dalam mengajar anak kelompok A2 TK Dharma Indria II	Guru kelompok A2 TK Dharma Indria II

B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Informasi tentang perkembangan kemampuan kognitif pada anak kelompok A2 TK Dharma Indria II	Guru kelompok A2 TK Dharma Indria II Jember
2	Informasi tentang pelaksanaan pembelajaran pengembangan kemampuan kognitif pada anak kelompok A2 TK Dharma Indria II	Guru kelompok A2 TK Dharma Indria II Jember
3	Informasi penggunaan media dan metode yang pernah digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran di TK Dharma Indria II	Guru Kelompok A2 TK Dharma Indria II Jember

B.3 Pedoman Tes

Tes Unjuk Kerja

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Hasil tes peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia	Anak kelompok A2 TK Dharma Indria II Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

B.4 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Daftar nama anak kelompok A2 TK Dharma Indria II Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	Dokumen
2	Daftar nama guru TK Dharma Indria II Jember	Dokumen
3	Profil sekolah TK Dharma Indria II Jember	Dokumen
4	RKH pra siklus TK Dharma Indria II Jember	Dokumen
5	Foto kegiatan selama anak kelompok A2 TK Dharma Indria II Jember	Dokumen

LAMPIRAN C. HASIL OBSERVASI**C.1 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas Siklus I**

Nama Guru : Novi Herawati

Sekolah : TK Dharma Indria II

Kelompok : A2

Pengamat : Miftah Fardiyah

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai aspek yang telah ditentukan.

Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
	Ya	Tidak
Kegiatan Awal		
1. Guru mengucapkan salam	√	
2. Guru mengajak anak berdoa bersama	√	
3. Guru memberikan apersepsi dan menanyakan kabar	√	
4. Guru menyampaikan sekilas tema hari kemaren dan melanjutkan ke tema hari ini	√	
Kegiatan Inti		
5. Guru menunjukkan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia	√	
6. Guru mengenalkan nama dan asal dari masing-masing tokoh pahlawan Republik Indonesia	√	
7. Guru mengajak anak untuk menirukan nama dan asal dari masing-masing tokoh pahlawan Republik Indonesia	√	
8. Guru menanyakan nama dan asal tokoh kepada anak	√	
9. Guru mendemonstrasikan cara mengerjakan lembar kerja siswa	√	
10. Guru membantu anak yang kesulitan mengerjakan	√	
Kegiatan Penutup		
11. Guru melakukan evaluasi materi yang dipelajari	√	
12. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah didapat anak		√
13. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam	√	

Jember, 30 Maret 2017

Pengamat

Miftah Fardiyah

C.2 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di Kelas Siklus II

Nama Guru : Novi Herawati

Sekolah : TK Dharma Indria II

Kelompok : A2

Pengamat : Miftah Fardiyah

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai aspek yang telah ditentukan.

Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
	Ya	Tidak
Kegiatan Awal		
1. Guru mengucapkan salam	√	
2. Guru mengajak anak berdoa bersama	√	
3. Guru memberikan apersepsi dan menanyakan kabar	√	
4. Guru menyampaikan sekilas tema hari kemaren dan melanjutkan ke tema hari ini	√	
Kegiatan Inti		
5. Guru menunjukkan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia	√	
6. Guru mengenalkan nama dan asal dari masing-masing tokoh pahlawan Republik Indonesia	√	
7. Guru mengajak anak untuk menirukan nama dan asal dari masing-masing tokoh pahlawan Republik Indonesia	√	
8. Guru menanyakan nama dan asal tokoh kepada anak	√	
9. Guru mendemonstrasikan cara mengerjakan lembar kerja siswa	√	
10. Guru membantu anak yang kesulitan mengerjakan	√	
Kegiatan Penutup		
11. Guru melakukan evaluasi materi yang dipelajari	√	
12. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah didapat anak	√	
13. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam	√	

Jember, 03 April 2017

Pengamat

Miftah Fardiyah

LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA**D.1 Hasil Wawancara Sebelum Tindakan**

Tujuan wawancara : untuk memperoleh informasi mengenai metode dan media yang digunakan di kelas, kendala yang dihadapi dan hasil belajar kemampuan kognitif anak kelompok A2.

Narasumber : guru kelompok A2

Nama guru : Miftah Fardiyah

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Apa saja kegiatan pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok A2 dalam mengenal tokoh pahlawan Republik Indonesia ?	Kegiatan yang dilakukan dalam mengenal tokoh pahlawan yaitu dengan menunjukkan foto dari tokoh-tokoh tersebut
2.	Apa media yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok A2 dalam mengenal tokoh pahlawan Republik Indonesia ?	Media yang digunakan dalam mengembangkan kognitif anak dalam mengenal tokoh pahlawan Republik Indonesia yaitu dengan media foto
3.	Apa saja kendala yang biasa dihadapi saat pembelajaran di kelas?	Kendala yang dihadapi saat pembelajaran di kelas yaitu kurang bersemangatnya anak-anak dan hilangnya konsentrasi
4.	Bagaimana hasil belajar kemampuan kognitif anak kelompok A2 dalam pembelajaran terutama dalam mengenal tokoh pahlawan Republik Indonesia ?	Anak-anak masih belum sepenuhnya mengenal tokoh pahlawan Republik Indonesia

Jember, 18 Oktober 2016

Pewawancara

Novi Herawati

130210205043

D.2 Hasil Wawancara Setelah Tindakan

Tujuan wawancara : untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan guru mengenai kegiatan yang telah dilakukan, kekurangan dan kelebihan pembelajaran dan mendapatkan peningkatan kemampuan kognitif anak kelompok B2 setelah menerapkan kegiatan mencampur warna dengan telapak tangan.

Narasumber : guru kelompok A2

Nama Guru : Miftah Fardiyah

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai penggunaan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak ?	Menurut saya media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia efektif dalam pembelajaran mengenal tokoh-tokoh pahlawan, sehingga bisa meningkatkan kemampuan kognitif anak
2.	Apakah media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia efisien dalam pembelajaran kemampuan kognitif anak ?	Menurut saya media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia efisien karena mudah dan murah
3.	Bagaimana kemampuan kognitif anak setelah menerapkan menggunakan media gambar ?	Menurut saya kemampuan kognitif anak meningkat, karena anak dapat mengenal pahlawan Republik Indonesia melalui media gambar yang dapat dilihat dengan indera penglihatan

Jember, 04 April 2017

Pewawancara

Novi Herawati

130210205043

LAMPIRAN E. PEDOMAN DAN HASIL ANALISIS DATA**E.1. Pedoman Tes Lisan**

1. Guru menyiapkan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia
2. Guru memberikan kesempatan anak untuk melihat media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia
3. Guru menjelaskan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia
4. Guru menunjukkan salah satu gambar lalu anak menyebutkan nama tokoh yang telah ditunjukkan tersebut

No.	Pertanyaan Guru	Jawaban Anak
1.	Siapakah nama tokoh dalam gambar ini ?	
2.	Darimanakah asal tokoh dalam gambar ini ?	

E.2 Pedoman Tes Unjuk Kerja

1. Guru mendemonstrasikan cara mengerjakan lembar kerja siswa
2. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada anak-anak

E.3. Pedoman Tes Hasil Belajar Anak

No.	Nama	Indikator Penilaian Kemampuan Kognitif Anak															Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menyebutkan nama tokoh pahlawan RI					Menunjukkan gambar tokoh pahlawan RI					Mengelompokkan tokoh pahlawan RI berdasarkan daerah							SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5									
1.	Zarel																								
2.	Vino																								
3.	Zaskiyah																								
4.	Keke																								
5.	Nayla																								
6.	Argani																								
7.	Bagus																								
8.	Zahra																								
9.	Novia																								
10.	Alif																								
11.	Feri																								
12.	Septia																								
13.	Govin																								

No.	Nama	Indikator Penilaian Kemampuan Kognitif Anak															Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menyebutkan nama tokoh pahlawan RI					Menunjukkan gambar tokoh pahlawan RI					Mengelompokkan tokoh pahlawan RI berdasarkan daerah							SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5									
14.	Rofiq																								
15.	Chika																								
16.	Ais																								
17.	Ayu																								
18.	Ghofi																								
19.	Chita																								
20.	Riki																								
21.	Noah																								
		Jumlah																							
		Rata-rata																							

E.4. Kriteria Penilaian

No	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Menyebutkan nama tokoh pahlawan RI	a. Anak belum mampu menyebutkan nama tokoh pahlawan RI	1
		b. Anak mampu menyebutkan nama tokoh pahlawan RI 2 tokoh	2
		c. Anak mampu menyebutkan nama tokoh pahlawan RI 3 tokoh	3
		d. Anak mampu menyebutkan nama tokoh pahlawan RI 5 tokoh	4
		e. Anak mampu menyebutkan nama tokoh pahlawan RI 6 tokoh	5
2.	Menunjukkan gambar tokoh pahlawan RI	a. Anak belum mampu menunjukkan gambar tokoh pahlawan RI	1
		b. Anak mampu menunjukkan gambar tokoh pahlawan RI 2 tokoh	2
		c. Anak mampu menunjukkan gambar tokoh pahlawan RI 3 tokoh	3
		d. Anak mampu menunjukkan gambar tokoh pahlawan RI 5 tokoh	4
		e. Anak mampu menunjukkan gambar tokoh pahlawan RI 6 tokoh	5
4.	Mengelompokkan tokoh pahlawan RI berdasarkan daerah	a. Anak belum mampu mengelompokkan tokoh pahlawan RI berdasarkan daerah	1
		b. Anak mampu mengelompokkan tokoh pahlawan RI berdasarkan 2 daerah	2
		c. Anak mampu mengelompokkan tokoh pahlawan RI berdasarkan 3 daerah	3
		d. Anak mampu mengelompokkan tokoh pahlawan RI berdasarkan 4 daerah	4
		e. Anak mampu mengelompokkan tokoh pahlawan RI berdasarkan 5 daerah	5

1. Analisis data individu atau anak

Menurut Masyud (2014:284), rumus analisis data individu yaitu:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

pi : prestasi individual

srt : skor riil tercapai

si : skor ideal yang dapat dicapai

2. Analisis data nilai rata-rata kelas

Menurut Magsun, dkk (1992:28) rumus nilai rata-rata kelas yaitu:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : mean (rata-rata)

X : jumlah nilai

N : banyaknya nilai (jumlah anak)

3. Rumus persentase ketuntasan belajar

Menurut Magsun, dkk (1992) untuk mengetahui persentase hasil belajar anak digunakan rumus sebagai berikut :

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan :

fr : frekuensi relative

f : frekuensi yang didapat

ft : frekuensi total

100% : konstanta

E.5 Hasil Belajar Anak Siklus I

No	Nama	Indikator Penilaian Kemampuan Kognitif Anak															Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menyebutkan nama tokoh pahlawan RI					Menunjukkan gambar tokoh pahlawan RI					Mengelompokkan tokoh pahlawan RI							SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5									
1	ZAREL		√						√				√				7	46.67			√				√
2	VINO		√						√				√				7	46.67			√				√
3	ZASKIYAH				√					√				√			14	93.33	√					√	
4	KEKE		√						√				√				7	46.67			√				√
5	NAYLA			√					√					√			10	66.67		√				√	
6	ARGANI				√					√				√			14	93.33	√					√	
7	BAGUS				√				√						√		14	93.33	√					√	
8	ZAHRA		√						√					√			8	53.33			√				√
9	NOVIA			√					√					√			10	66.67		√				√	
10	ALIF				√				√					√			14	93.33	√					√	
11	FERI				√				√					√			14	93.33	√					√	
12	SEPTIA			√					√					√			10	66.67		√				√	
13	GOVIN				√				√					√			14	93.33	√					√	
14	ROFIQ				√				√					√			14	93.33	√					√	
15	CHIKA			√					√					√			10	66.67		√				√	
16	AIS		√						√				√				7	46.67			√				√

No	Nama	Indikator Penilaian Kemampuan Kognitif Anak															Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan				
		Menyebutkan nama tokoh pahlawan RI					Menunjukkan gambar tokoh pahlawan RI					Mengelompokkan tokoh pahlawan RI																
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			SB	B	C	K	SK	T	TT			
17	AYU			√							√							√				√				√		
18	GHOFI			√							√							√				√				√		
19	CITA	√					√									√									√		√	
20	RIKI			√							√							√				√				√		
21	NOAH		√					√									√			√				√			√	
Jumlah																					1420	7	7	5	1	1	14	7
Rata-rata																					67.61							

Keterangan :**a. Perhitungan persentase hasil penilaian anak berdasarkan kriteria**

- 1) Sangat baik = $7/21 \times 100\% = 33,33\%$
- 2) Baik = $7/21 \times 100\% = 33,33\%$
- 3) Cukup = $5/21 \times 100\% = 23,81\%$
- 4) Kurang = $1/21 \times 100\% = 4,76\%$
- 5) Sangat kurang = $1/21 \times 100\% = 4,76\%$

b. Perhitungan nilai anak secara klasikal

$$M = 1420/21 = 67,61$$

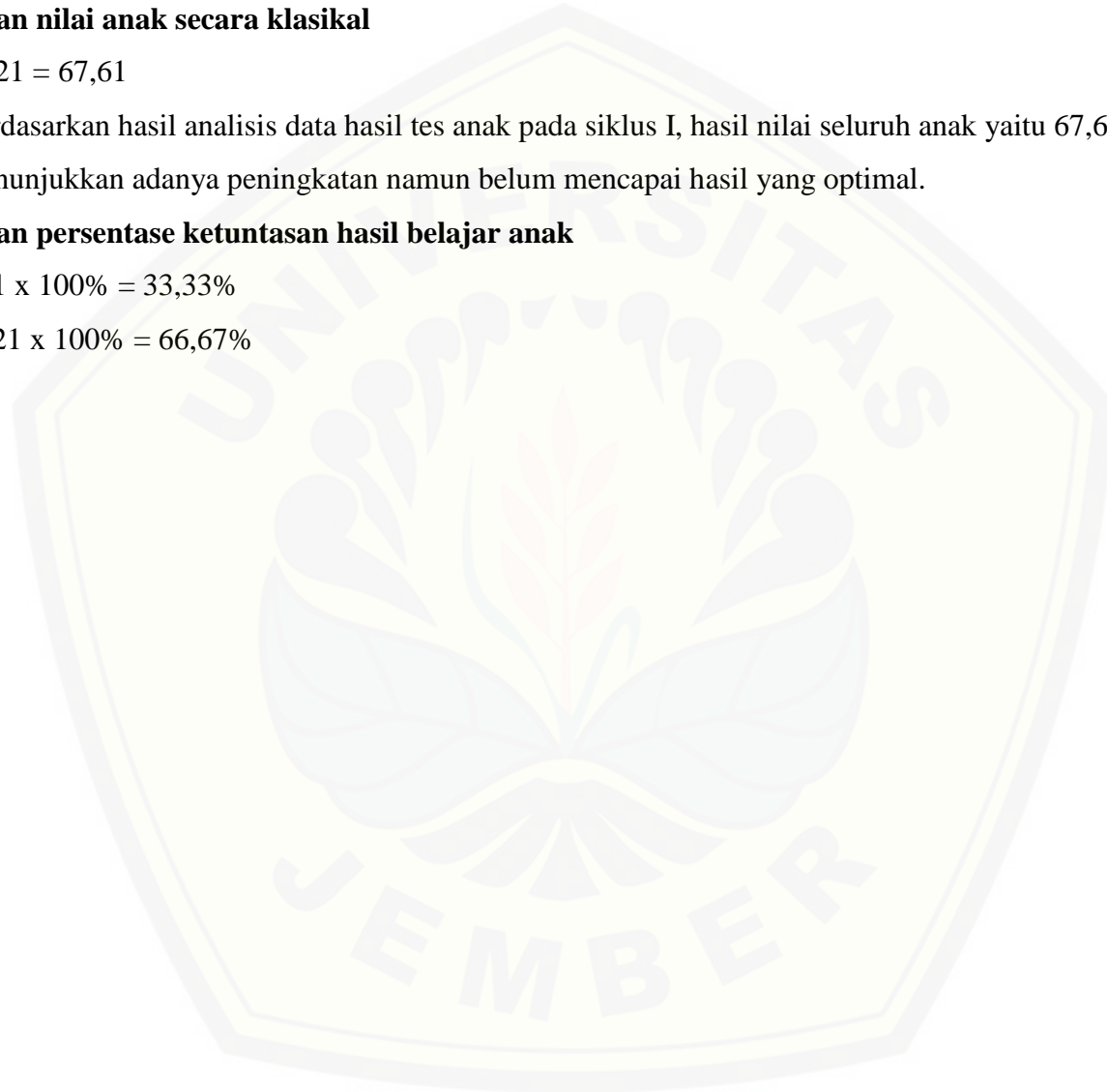
Berdasarkan hasil analisis data hasil tes anak pada siklus I, hasil nilai seluruh anak yaitu 67,61 dengan kualifikasi baik.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan namun belum mencapai hasil yang optimal.

c. Perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar anak

$$\leq 61 = 7/21 \times 100\% = 33,33\%$$

$$\geq 61 = 14/21 \times 100\% = 66,67\%$$



E.6 Hasil Belajar Anak Siklus II

No	Nama	Indikator Penilaian Kemampuan Kognitif Anak															Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menyebutkan nama tokoh pahlawan RI					Menunjukkan gambar tokoh pahlawan RI					Mengelompokkan tokoh pahlawan RI berdasarkan daerah							SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5									
1	ZAREL		√						√				√				7	46.67			√				√
2	VINO		√						√				√				7	46.67			√				√
3	ZASKIYAH					√					√				√		14	93.33	√					√	
4	KEKE				√				√						√		11	73.33		√				√	
5	NAYLA			√					√						√		10	66.67		√				√	
6	ARGANI				√						√				√		14	93.33	√					√	
7	BAGUS				√					√						√	14	93.33	√					√	
8	ZAHRA				√				√						√		11	73.33		√				√	
9	NOVIA			√						√				√			10	66.67		√				√	
10	ALIF				√					√					√		14	93.33	√					√	
11	FERI				√					√					√		14	93.33	√					√	
12	SEPTIA			√						√				√			10	66.67		√				√	
13	GOVIN				√					√					√		14	93.33	√					√	
14	ROFIQ				√					√					√		14	93.33	√					√	
15	CHIKA				√					√					√		13	86.67	√					√	
16	AIS				√				√						√		11	73.33		√				√	
17	AYU				√					√					√		13	86.67	√					√	
18	GHOFI				√					√					√		13	86.67	√					√	

No	Nama	Indikator Penilaian Kemampuan Kognitif Anak															Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menyebutkan nama tokoh pahlawan RI					Menunjukkan gambar tokoh pahlawan RI					Mengelompokkan tokoh pahlawan RI berdasarkan daerah													
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			SB	B	C	K	SK	T	TT
19	CITA		√					√					√				6	40				√			√
20	RIKI			√						√				√			10	66.67		√					√
21	NOAH				√				√					√			10	66.67		√					√
Jumlah																		1600	10	8	2	1	0	18	3
Rata-rata																		76.1905							

Keterangan :**d. Perhitungan persentase hasil penilaian anak berdasarkan kriteria**

6) Sangat baik = $10/21 \times 100\% = 47,62\%$

7) Baik = $8/21 \times 100\% = 38,10\%$

8) Cukup = $2/21 \times 100\% = 9,52\%$

9) Kurang = $1/21 \times 100\% = 4,76\%$

10) Sangat kurang = $0/21 \times 100\% = 0\%$

e. Perhitungan nilai anak secara klasikal

$M = 1600/21 = 76,19$

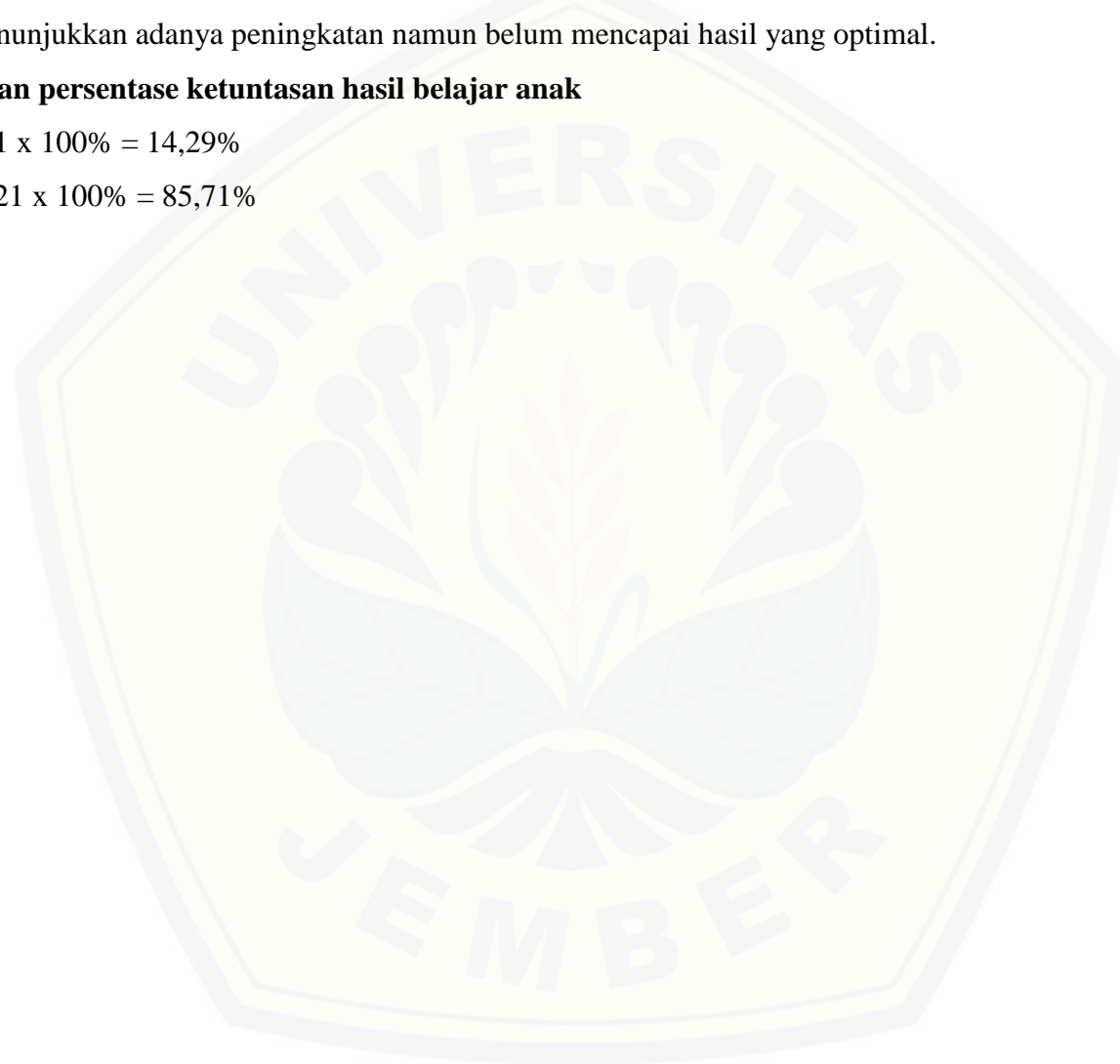
Berdasarkan hasil analisis data hasil tes anak pada siklus I, hasil nilai seluruh anak yaitu 76,19 dengan kualifikasi baik.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan namun belum mencapai hasil yang optimal.

f. Perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar anak

$$\leq 61 = 3/21 \times 100\% = 14,29\%$$

$$\geq 61 = 18/21 \times 100\% = 85,71\%$$



Lampiran F. Dokumentasi

F.1. Profil Sekolah

Nama sekolah	TK Dharma Indria II
Alamat	Jl. Permadi no.62 Kampus Tegal Boto Sumbersari Kabupaten Jember
No sekolah	002052423007
Propinsi	Jawa Timur
Otonomi daerah	Jember
Kecamatan	Sumbersari
Desa/kelurahan	Sumbersari
Jalan dan nomor	Jalan Permadi no.62
Kode pos	68121
Telepon	Kode Wilayah : 0331 Nomor : 335109
Faximile/fax	Kode Wilayah : -- Nomor : --
Daerah	<input checked="" type="checkbox"/> Perkotaan <input type="checkbox"/> Pedesaan
Status sekolah	<input type="checkbox"/> Negeri <input checked="" type="checkbox"/> Swasta
Kelompok Sekolah	<input checked="" type="checkbox"/> Inti <input type="checkbox"/> Model <input type="checkbox"/> Filial <input type="checkbox"/> Terbuka
Akreditasi	A
Surat keputusan	Nomor : TGL :
Penerbit SK	Dinas Pendidikan Kab. Jember
Tahun berdiri	Tahun
Tahun perubahan	Tahun
Kegiatan belajar mengajar	<input checked="" type="checkbox"/> Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input type="checkbox"/> Pagi dan Siang
Bangunan sekolah	<input checked="" type="checkbox"/> Milik Sendiri <input type="checkbox"/> Bukan Milik Sendiri
Lokasi sekolah	Universitas Jember

Jarak ke pusat kecamatan	1km
Jarak ke pusat otoda	1km
Terletak pada lintasan	Kab/Kota
Organisasi penyelenggara	Pemerintah

F.2. Daftar Nama Anak

No.	NAMA	Jenis Kelamin
1.	ZAREL	Laki-laki
2.	VINO	Laki-laki
3.	ZASKIYAH	Perempuan
4.	KEKE	Perempuan
5.	NAYLA	Perempuan
6.	ARGANI	Laki-laki
7.	BAGUS	Laki-laki
8.	ZAHRA	Perempuan
9.	NOVIA	Perempuan
10.	ALIF	Laki-laki
11.	FERI	Laki-laki
12.	SEPTIA	Perempuan
13.	GOVIN	Laki-laki
14.	ROFIQ	Laki-laki
15.	CHIKA	Perempuan
16.	AIS	Perempuan
17.	AYU	Perempuan
18.	GHOFI	Laki-laki
19.	CITA	Perempuan
20.	RIKI	Laki-laki
21.	NOAH	Perempuan

F.3. Daftar Nama Guru

No.	Nama	Nip	Gol.	Jabatan
1.	Elok Budi Mastutik, S.Pd	196208111987022001	IVa	Kepala sekolah
2.	Misriwati, S.Pd	196803142007012017	IIIa	Guru kelompok B2
3.	Wiwik Susiliwati, S.Pd			Guru kelompok B1
4.	Hastuti Eko Wardhani, S.E			Guru kelompok A1
5.	Miftah Fardiyah			Guru kelompok A2
6.	Sulastri			Guru kelompok A1
7.	Maryama			Guru kelompok B2

F.4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH Prasiklus)

TK Dharma Indria II Sumbersari Jember

Kelompok : A2
Semester/ Minggu : 1
Tema : Binatang
Sub tema : Binatang
Sub-sub tema : Jenis binatang
Hari/tanggal : Rabu, 19 Oktober 2016
Alokasi Waktu : 07:30-10:00

Pembukaan:

- Salam pagi hari : menyambut kedatangan setiap anak dengan kehangatan dan cinta dan anak baris di depan kelas dengan rapi dan tertib
- Ikrar dan berdoa : anak bersama guru, boleh dipimpin oleh salah satu anak yang bersedia
- Jurnal pagi : menanyakan situasi dan kondisi anak pada pagi ini, membicarakan kegiatan kemarin dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini (appersepsi)

Kegiatan Inti

Indikator	Tujuan	Strategi Pembelajaran			Pengalaman belajar dan urutan kegiatan	Assessment perkembangan anak
		Materi	Metode	Media		
10. Menendang bola dengan terarah (Aspek Fisik Motorik)	Anak mampu menendang bola dengan terarah	Pemanasan	• Demonstrasi	-	• Guru mendemonstrasikan cara menendang bola terarah	•Praktek
2. Mendengarkan cerita orang lain (Aspek Bahasa)	Anak mampu mendengarkan cerita dari orang lain (bu guru)	Jenis binatang	• Bercakap-cakap	Buku cerita	• Guru bercerita di depan kelas	•Lisan
11. Menyanyikan lagu (Aspek Bahasa)	Anak mampu menyanyikan lagu kura-kura	Jenis binatang	• Demonstrasi	-	• Guru mendemonstrasikan cara menyanyikan lagu kura-kura, lalu anak menirukan dan	•Lisan

					mengulang lagu tersebut	
16. Membedakan perbuatan baik & buruk (Aspek Nilai Moral & Agama)	Anak mampu membedakan perbuatan baik & buruk	Jenis binatang	• Bercakap-cakap	Gambar kura-kura	• Guru memberikan penjelasan mengenai perbuatan yang baik & buruk terhadap binatang (kura-kura)	• Lisan
23. Membilang/mengurutkan benda 1-10 (Aspek kognitif)	Anak mampu membilang/mengurutkan benda 1-5	Jenis binatang	• Demonstrasi	• LKS	• Guru mendemonstrasikan cara mengerjakan LKS	• Unjuk kerja
7. Menyelesaikan tugas sampai selesai (Aspek Sosial-Emosional)	Anak mampu menyelesaikan tugas sampai selesai	Jenis binatang	• Demonstrasi	-	• Guru membantu anak yang kesulitan menyelesaikan tugas	• Lisan

Penutup

- Jurnal siang : mengadakan umpan balik tentang apa yang dipelajari hari ini dan informasi untuk kegiatan besok
- Do'a sebelum pulang
- salam

Guru Kelompok A2

Jember, 19 Oktober 2016
Mahasiswa KKMT POSDAYA

Miftah Fardiyah

Novi Herawati
NIM:130210205043

Kepala Sekolah

Elok Budi Mastutik, S. Pd
NIP : 19620811 198702 2 001

F.5. Daftar Nilai Anak Prasiklus

No	Nama	Kriteria Penilaian				
		SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)
1	ZAREL				√	
2	VINO					√
3	ZASKIYAH		√			
4	KEKE				√	
5	NAYLA			√		
6	ARGANI		√			
7	BAGUS		√			
8	ZAHRA				√	
9	NOVIA		√			
10	ALIF		√			
11	FERI		√			
12	SEPTIA			√		
13	GOVIN		√			
14	ROFIQ		√			
15	CHIKA				√	
16	AIS				√	
17	AYU			√		
18	GHOFI		√			
19	CITA					√
20	RIKI			√		
21	NOAH					√
Jumlah			9	4	5	3

Keterangan :

Kriteria Penilaian :

Sangat Baik (SB) : Anak dapat menunjukkan, menyebutkan dan mengelompokkan tokoh pahlawan Republik Indonesia.

Baik (B) : Anak dapat menunjukkan dan menyebutkan namun masih belum bisa mengelompokkan tokoh pahlawan Republik Indonesia.

- Cukup (C) : Anak dapat menyebutkan namun masih belum bisa menunjukkan dan mengelompokkan dengan benar tokoh pahlawan Republik Indonesia.
- Kurang (K) : Anak belum bisa menunjukkan, menyebutkan dan mengelompokkan tokoh pahlawan Republik Indonesia.
- Sangat Kurang (SK) : Anak tidak mau melakukan kegiatan mengelompokkan, menyebutkan dan menunjukkan tokoh pahlawan Republik Indonesia.

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan :

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : Konstanta

$$SK = 3/21 \times 100 \% = 14\%$$

$$K = 5/21 \times 100 \% = 24\%$$

$$C = 4/21 \times 100 \% = 19\%$$

$$B = 9/21 \times 100 \% = 43\%$$

$$SB = 0/21 \times 100 \% = 0\%$$

Kriteria Penilaian Kemampuan Kognitif Anak

Kriteria	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam pembelajaran bila mencapai nilai ≥ 61 , ketuntasan hasil belajar anak klasikal:

$$\text{Tuntas} = 9/21 \times 100 \% = 43\%$$

Tidak Tuntas = $12/21 \times 100 \% = 57\%$

Berdasarkan hasil observasi awal tentang kemampuan kognitif anak secara klasikal berdasarkan persentase didapatkan 57% belum tuntas belajar, dan sebanyak 43% sudah tuntas dalam belajar, sehingga dilakukan tindakan pada siklus I agar kemampuan kognitif anak dapat meningkat.



Catatan :

- ☆ = (1) belum berkembang
- ☆☆ = (2) mau berkembang
- ☆☆☆ = (3) berkembang sesuai harapan
- ☆☆☆☆ = (4) berkembang sangat baik

Mengetahui
Kepala TK

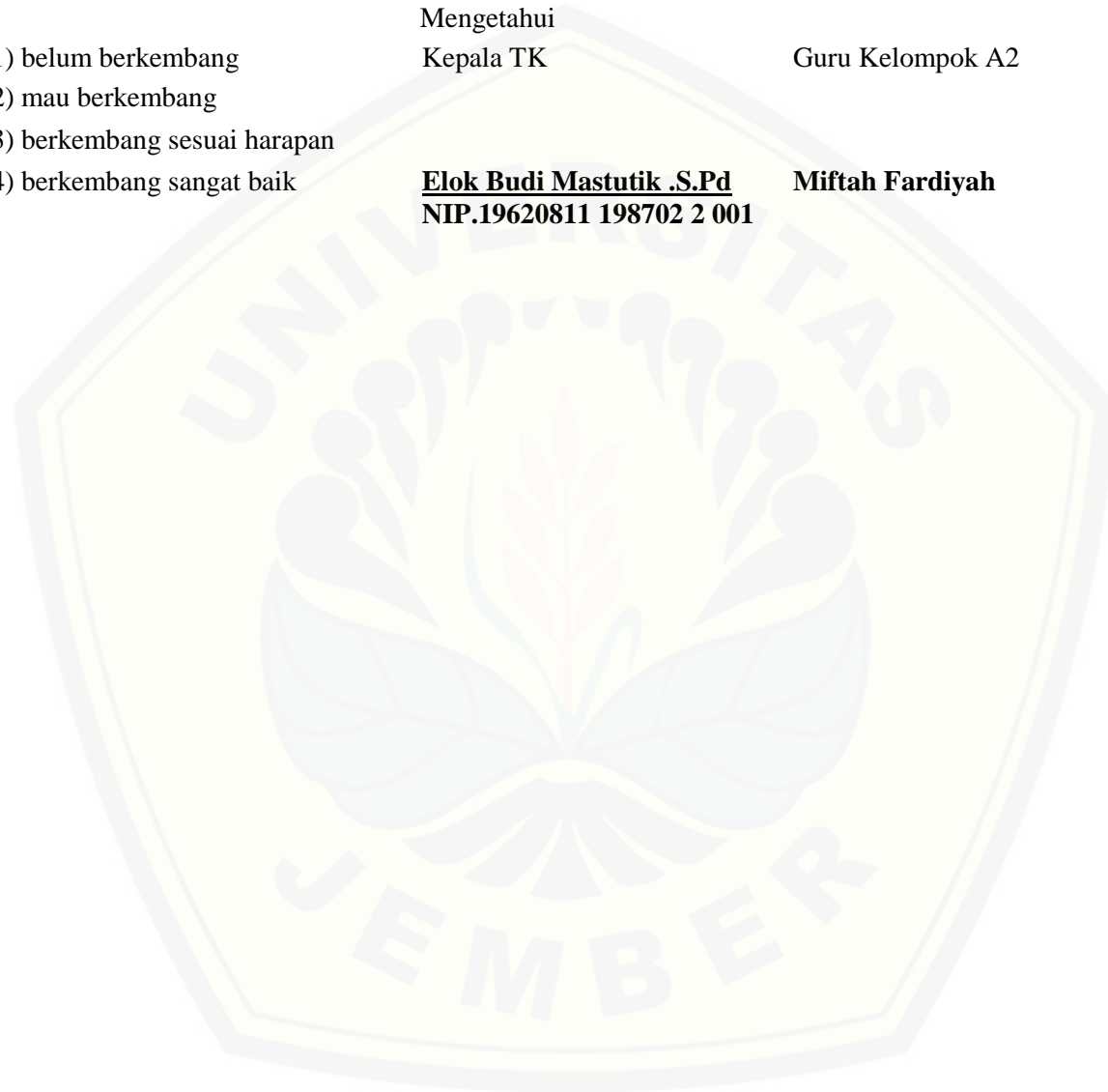
Guru Kelompok A2

Jember, 30 Maret 2017
Mahasiswa

Elok Budi Mastutik .S.Pd
NIP.19620811 198702 2 001

Miftah Fardiyah

Novi Herawati
NIM.130210205043



Catatan :

- ☆ = (1) belum berkembang
- ☆☆ = (2) mau berkembang
- ☆☆☆ = (3) berkembang sesuai harapan
- ☆☆☆☆ = (4) berkembang sangat baik

Mengetahui
Kepala TK

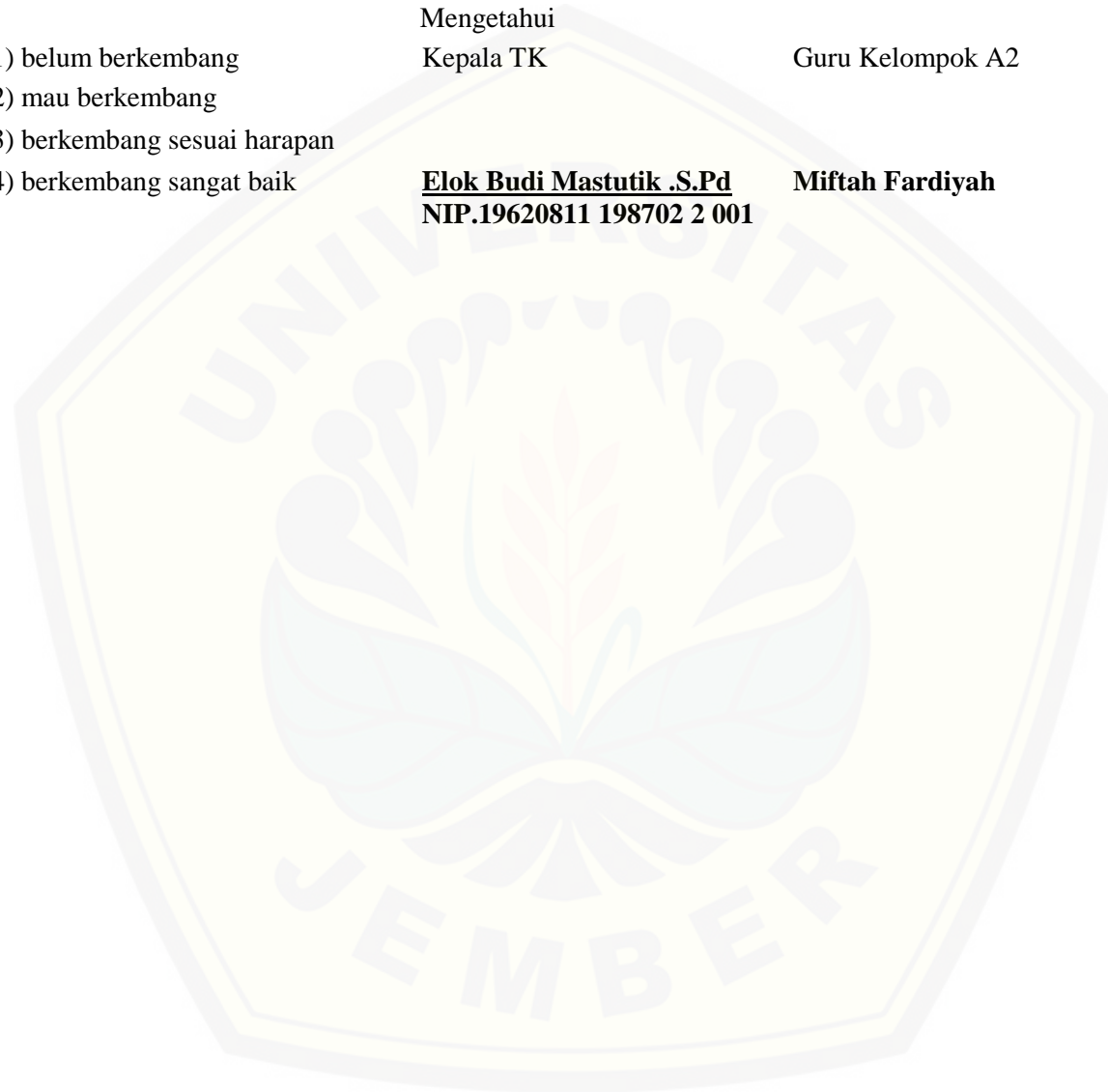
Guru Kelompok A2

Jember, 04 April 2017
Mahasiswa

Elok Budi Mastutik .S.Pd
NIP.19620811 198702 2 001

Miftah Fardiyah

Novi Herawati
NIM.130210205043



**LAMPIRAN G. MEDIA GAMBAR TOKOH PAHLAWAN REPUBLIK
INDONESIA**



LAMPIRAN H. LEMBAR KERJA ANAK

H.1 Lembar kerja anak siklus I

Nama : Tanggal : 30/03/2017	Tema : Tanah Airku Sub Tema : Pahlawan
--------------------------------	---

Hubungkan gambar pahlawan dibawah ini berdasarkan tempat asalnya dengan cara menarik garis. Lalu warnailah!



SOEKARNO


JAWA
TIMUR

MALUKU


BANJARMASIN

JAWA
TENGAH


SUMATERA
BARAT



PATTIMURA




KI HAJAR DEWANTARA



PANGERAN ANTASARI



RA KARTINI









TUANKU IMAM BONJOL

Nilai :
 Paraf :

H.2 Lembar kerja anak siklus II

Nama : Tanggal : 30/03/2017	Tema : Tanah Airku Sub Tema : Pahlawan
--------------------------------	---

Hubungkan tokoh pahlawan dibawah ini berdasarkan asal daerahnya !

SOEKARNO  01	KI HAJAR DEWANTARA  02	RA KARTINI  03	PATTIMURA  04	PANGERAN ANTASARI  05	TUANKU IMAM BONJOL  06
---	---	---	---	--	---

Jawa Timur	Jawa Tengah	Maluku	Banjarmasin	Sumatera Barat
------------	-------------	--------	-------------	----------------

Nilai :
 Paraf :

Kriteria Penilaian Lembar Kerja Anak (LKA)

Indikator	Kriteria	Skor
Mengelompokkan tokoh pahlawan RI berdasarkan daerah	a. Anak belum mampu mengelompokkan tokoh pahlawan RI berdasarkan daerah	1
	b. Anak mampu mengelompokkan tokoh pahlawan RI berdasarkan 1 daerah	2
	c. Anak mampu mengelompokkan tokoh pahlawan RI berdasarkan 2 daerah	3
	d. Anak mampu mengelompokkan tokoh pahlawan RI berdasarkan 3 daerah	4

LAMPIRAN I. KEGIATAN PEMBELAJARAN**I.1 Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

Gambar 1 Kegiatan pra pembelajaran



Gambar 2 Penerapan media gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia dan menunjuk gambar tokoh pahlawan



Gambar 3 Mengerjakan tugas-tugas

I.2 Kegiatan Pembelajaran Siklus II



Gambar 1 Pra pembelajaran



Gambar 2 Penerapan media gambar dan menunjuk gambar tokoh pahlawan Republik Indonesia



Gambar 3 Mengerjakan tugas

LAMPIRAN J. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unj.ac.id

Nomor : /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah TK Dharma Indria II
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

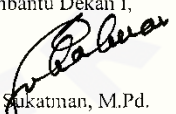
Nama : Novi Herawati
NIM : 130210205043
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Media Gambar Tokoh Pahlawan Republik Indonesia Pada Anak Kelompok A2 di TK Dharma Indria II" di sekolah yang Saudara/i pimpin.


Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara/i berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,


Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP 19640123 199512 1 001

LAMPIRAN K. Surat Bukti Penelitian



TK DHARMA INDRIA II
NSTK: 00.2.05.24.27.007

Jl. Permadi No. 62 Telp. (0331) 335109 Tegalboto Jember 68121

SURAT KETERANGAN
Nomor: 670/41/436.316.27/TK.DH/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elok Budi Mastutik, S.Pd
NIP : 19620811 198702 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Dharma Indria II


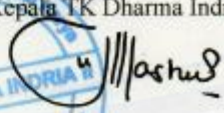
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Novi Herawati
NIM : 130210205043
Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/PG-PAUD
Universitas : Universitas Jember

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Peningkatan Kemampuan kognitif melalui Media Gambar Tokoh Pahlawan Republik Indonesia pada Anak Kelompok A2 di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 April 2017
Kepala TK Dharma Indria II



Elok Budi Mastutik, S.Pd
NIP.19620811 198702 2 001

LAMPIRAN L. BIODATA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Novi Herawati
 Tempat, Tanggal lahir : Jombang, 27 November 1994
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Dusun Jelak Ombo, Desa Jelak Ombo RT/RW I/III
 No. 07, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang
 Alamat Tinggal : Jl. Kalimantan 10 No.23A Barokah Graha
 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
 Telepon : 08563339385
 Email : Noviherawati807@gmail.com
 Program Studi : Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	SDN Jelak Ombo I	Jombang	2007
2.	SMPN 1 Jombang	Jombang	2010
3.	SMKN 1 RSBI Invest	Jombang	2013